



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2017 2017 Sustainability Performance Highlights
6	Sambutan Direktur Utama Message From President Director
11	Tentang Laporan About The Report
21	Profil Perusahaan Company Profile
32	Pendekatan Manajemen Management Approach



Optimalisasi Pertambangan Dan Logistik MINE AND LOGISTICS OPTIMIZATION

46	Optimalisasi Pertambangan dan Logistik Mine and Logistics Optimization
48	Operasi Tambang yang Unggul Excellent Mine Operations
52	Optimalisasi Biaya Logistik Logistics Cost Optimization
54	Mitra Kerja Lokal dalam Rantai Pasokan Local Business Partners in Supply Chain
55	Keberlanjutan dalam Contractor Management System Sustainability in Contractor Management System
57	Strategi Pemasaran dan Manajemen Mutu Marketing Strategy and Quality Management



Manajemen Pengelolaan Lingkungan ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

60	Manajemen Pengelolaan Lingkungan Environmental Management
62	Manajemen Pascatambang Post mining Management
63	Reklamasi dan Keanekaragaman Hayati Reclamation and Biodiversity
66	Pengendalian Dampak Curah Hujan Rainfall Impact Control
68	Pengelolaan Air Water Management
69	Manajemen Energi Energy Management
71	Manajemen Karbon Carbon Management
74	Pengelolaan Limbah Waste Management





Membangun Sumber Daya Manusia DEVELOPING HUMAN RESOURCES

- 80 *ITM HR Strategy*
ITM HR Strategy
- 81 *Penerapan Budaya Banpu Spirit*
Implementation of Banpu Spirit Culture
- 83 *Keberagaman dalam Kesenjangan*
Diversity in Equality
- 85 *Pemenuhan Manfaat Kerja*
Employee Benefit Fulfillment
- 86 *Kesejahteraan bagi Karyawan Purnabakti*
Welfare for Retirees
- 86 *Pengembangan Standar Kompetensi*
Competence Standard Development
- 88 *Sistem Manajemen K3*
OHS Management System
- 92 *Pencapaian Kinerja K3*
OHS Performance Achievements
- 95 *Peningkatan K3 Bersama Perusahaan Mitra Kerja*
OHS Enhancement with Business Partners



Pengembangan Masyarakat COMMUNITY DEVELOPMENT

- 98 *Pendekatan Pengembangan Masyarakat*
Community Development Approach
- 100 *Cakupan Wilayah Program Pengembangan Masyarakat*
Scope of Community Development Program
- 101 *Forum Konsultasi Masyarakat*
Community Consultative Committee
- 104 *Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Masyarakat*
Implementation on Community Development

- 111 *Lampiran*
Appendix
- 116 *Assurance Statement*
Assurance Statement
- 118 *Referensi POJK & Indeks Isi Standar GRI*
POJK References & GRI Standard Content Index
- 127 *Umpan Balik*
Feedback





Pelibatan Pemangku Kepentingan

[102-42]

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan. Hasil pemetaan pemangku kepentingan ini tetap kami gunakan hingga 2017 sebagai dasar pelibatan pemangku kepentingan. Keberadaan pemangku kepentingan diidentifikasi menggunakan standar AA1000 SES tahun 2015, yaitu melalui *focus group discussion* (FGD) dan *in-depth interview*.

Stakeholder Engagement

[102-42]

In 2015, the Company has identified stakeholders. Results of this stakeholder mapping are still in use until 2017 as a basis to engage stakeholders. The stakeholders were identified using the AA1000 SES of 2015 standard, through focus group discussion (FGD) and in-depth interviews.

Perlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP	BASIS IDENTIFIKASI IDENTIFICATION BASIS	METODE PENDEKATAN METHOD OF APPROACH	FREKUENSI KETERLIBATAN ENGAGEMENT FREQUENCY	TOPIK UTAMA MAIN TOPICS
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Responsibility Pengaruh Influence Ketergantungan Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> Analyst Meeting Analyst Meeting Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders 	Minimal setahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Security and return on investment
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Responsibility Pengaruh Influence Ketergantungan Dependency 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Keluhan Pelanggan Customer Complaint Management 	Minimal setahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Konsistensi kualitas produk Consistency of product quality Pengiriman tepat waktu On time delivery
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Responsibility Pengaruh Influence Proksimitas Proximity Perwakilan Representation 	<ul style="list-style-type: none"> Serikat Pekerja Labor union Forum Komunikasi Manajemen & Karyawan Management & Employee Communication Forum 	Triwulan Quarterly	<ul style="list-style-type: none"> Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi Fair and equal treatment in career planning and remuneration Tempat kerja yang aman dan sehat Safe and healthy workplace. Perubahan iklim yang mempengaruhi proses produksi. Climate change that affects the production process. Penggunaan air, energi dan emisi. Use of water, energy and emissions.



KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP	BASIS IDENTIFIKASI IDENTIFICATION BASIS	METODE PENDEKATAN METHOD OF APPROACH	FREKUENSI KETERLIBATAN ENGAGEMENT FREQUENCY	TOPIK UTAMA MAIN TOPICS
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Responsibility Pengaruh Influence Proksimitas Proximity Perwakilan Representation 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat-rapat Meetings Kunjungan site Site visits 	Minimal dua kali setahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang konstruktif dengan regulator A constructive relationship with the regulator Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Compliance with laws and regulations Pengelolaan limbah Waste management
Mitra Usaha (vendor, pemasok, agen) Business Partners (vendors, suppliers, agents)	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Proksimitas Proximity Ketergantungan Dependence 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Regular Meetings Sosialisasi kebijakan Dissemination of policy 	Minimal setahun sekali At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang wajar dan transparan Reasonable and transparent procurement process Pembayaran tepat waktu Timely payment
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influences 	<ul style="list-style-type: none"> Siaran pers Press release Pertemuan Media Media Gatherings Jumpa pers Press conference 	Minimal setahun sekali At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Akurasi pelaporan Accuracy of reporting Penyampaian informasi tepat waktu Timely delivery of information
Masyarakat dan Komunitas Society and Community	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Influence Proksimitas Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Filantropis Philanthropic Activity Program pengembangan masyarakat Community development program 	Minimal setahun sekali At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian. Contribute to the economic, social and environmental aspects to accelerate independence. Ketersediaan lapangan kerja Availability of employment Pengembalian lahan seperti rona awal. Land restoration to the baseline condition.



Pendekatan Manajemen | Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

KEBIJAKAN POLICY

- Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision & Mission
- Kebijakan K3 & KO
OHS & Operation Policy
- Kebijakan Lingkungan
Environment Policy
- Kebijakan Manajemen Energi dan Karbon
Energy and Carbon Management Policy
- Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP)
Work Plan and Budget
- Key Performance Indicator (KPI)
Key Performance Indicator (KPI)

KEPATUHAN HUKUM COMPLIANCE TO REGULATION

- UU No. 05 tahun 1990 tentang 'Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya'
Law No. 5 of 1990 on the Conservation of Natural Resources and Ecosystems
- UU No. 23 tahun 1997 tentang 'Manajemen Lingkungan'
Law No. 23 of 1997 on Environmental Management
- UU No. 4 tahun 2009 tentang 'Pertambangan Mineral dan Batubara'
Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 2010 tentang 'Pelaksanaan kegiatan pertambangan mineral dan batubara'
Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 23 of 2010 on Implementation of mineral and coal mining activities
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012 tentang 'Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi Perusahaan Terbatas'
Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Company





Pendekatan Manajemen atas Topik Material | Management Approach on Material Topics [103-2, 103-3]

	TARGET KINERJA TARGET OF PERFORMANCE	STRATEGI STRATEGY	PENCAPAIAN 2017 ACHIEVEMENT 2017	DEPARTEMEN YANG BERTANGGUNG JAWAB DEPARTMENT IN CHARGE
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	<ul style="list-style-type: none"> Produksi batubara: 25,5 juta ton Coal production: 25.5 million tons Penjualan batubara: 27,0 juta ton Coal sales: 27.0 million tons 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan bisnis secara optimalisasi usaha dan diversifikasi usaha Business growth through optimization and diversification Peningkatan produktivitas dan rasionalisasi biaya Productivity improvements and cost rationalization Manajemen nilai di rantai pasokan Value management in supply chain 	<ul style="list-style-type: none"> Coal production: 22.1 million tons Coal sales: 23.1 million tons Produksi Batubara: 22,1 juta ton Penjualan batubara: 23,1 Juta ton 	<ul style="list-style-type: none"> Operations Finance
KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY	<ul style="list-style-type: none"> Injury Frequency Rate: <0.19 CMS EHS: ≥80 % Green Level SHE AP: ≥45 % 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan 3 Pilar strategi dalam Sistem Manajemen K3 Implementation of 3 pillars strategy in OHS management system 	<ul style="list-style-type: none"> Injury Frequency Rate: 0.11 CMS EHS: 88 % for Green and Gold Level SHE AP : ≥52 % 	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Service (CS) Sustainable Development & Compliance & Risk Management (SD & CRM)
REHABILITASI PASCA TAMBANG POST-MINING REHABILITATION	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan RPT Compliance to mine closure plan 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan reklamasi dan pemantauan vegetasi Implementation of reclamation and vegetation monitoring 	<ul style="list-style-type: none"> Rata-rata pencapaian kinerja reklamasi: 80 % dari dari Rencana Kerja Anggaran dan Biaya. Reclamation performance in average: 80 % from target plan. 	<ul style="list-style-type: none"> CS SD & CRM
LIMBAH PADAT DAN CAIR SOLID AND LIQUID WASTE	Target dan strategi akan direncanakan pada tahun 2019 Target and strategy will be to be established in 2019			
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	Target dan strategi akan direncanakan pada tahun 2019 Target and strategy will be to be established in 2019			
KOMUNITAS LOKAL LOCAL COMMUNITIES	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan dana CD: ≥70 % Realization of CD Budget: ≥70 % 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan masyarakat melalui empat pilar Community Development with four principles 	<ul style="list-style-type: none"> Penyerapan dana CD: 78 % Realization of CD Budget: 78 % 	<ul style="list-style-type: none"> SD & CRM
AIR WATER	Target dan strategi akan direncanakan pada tahun 2019 Target and strategy will be to be established in 2019			
ENERGI ENERGY	Target dan strategi akan direncanakan pada tahun 2019 Target and strategy will be to be established in 2019			
EMISI EMISSION	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan emisi GRK 2020: 25 % dengan <i>baseline</i> 2012 GHG emission reduction in 2020: 25 % with baseline 2012 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan <i>Carbon Disclosure Project</i> Reporting based on Carbon Disclosure Project 	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan Emisi GRK 2017: 27,8 % dengan <i>baseline</i> 2012 GHG emission reduction in 2017: 27.8 % with baseline 2012 	<ul style="list-style-type: none"> CS SD & CRM
KETENAGAKERJAAN MANPOWER	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Keterikatan karyawan: ≥70 % Employee Engagement Level: ≥70 % 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan <i>HR Strategy</i> Implementation of HR Strategy 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Keterikatan Karyawan: 84,4 % Employee Engagement Level: 84.4 % 	<ul style="list-style-type: none"> CS SD & CRM



OPTIMALISASI PERTAMBANGAN DAN LOGISTIK

MINE AND LOGISTICS OPTIMIZATION



Kami menyadari bahwa ITM telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pertambangan batubara terbesar dalam hal produksi di Indonesia. Pencapaian produksi ITM pada tahun 2017 lebih dari 22,1 juta ton dengan jaringan distribusi di Indonesia dan ke 13 negara tujuan ekspor.

We are aware that ITM has grown into one of the largest coal mining companies in terms of production in Indonesia. The production of 2017 reach over 22.1 million tons with distribution network in Indonesia and 13 other countries.



- 48 **Operasi Tambang yang Unggul**
Excellent Mine Operation
- 52 **Optimaliasi Biaya Logistik**
Optimization of Logistics Costs
- 54 **Mitra Kerja Lokal dalam Rantai Pasokan**
Local Business Partner in Supply Chain
- 55 **Keberlanjutan dalam Contractor Management System**
Sustainability in Contractor Management System
- 57 **Strategi Pemasaran dan Manajemen Mutu**
Marketing Strategy and Quality Management

TARGET TARGET

- Produksi batubara | Coal production
25,5 JUTA TON MILLION TONS
- Penjualan batubara | Coal sales
27,0 JUTA TON MILLION TONS

PENCAPAIAN ACHIEVEMENTS

- Produksi batubara | Coal production
22,1 JUTA TON MILLION TONS
- Penjualan batubara | Coal sales
23,1 JUTA TON MILLION TONS



Operasi Tambang yang Unggul

MINES OPERATIONS FOR EXCELLENCE

Perusahaan membangun keunggulan dan landasan operasional yang kokoh. Langkah ini telah ITM persiapan sejak 2013 melalui transformasi bisnis secara bertahap dengan menekankan pada rantai nilai bisnis energi. Meskipun 4 dari 12 anak perusahaan belum beroperasi, ITM optimis akan merealisasikan pertambangan terpadu di tahun 2020.

The Company is building excellence and a solid operational foundation. This move has been prepared by ITM since 2013 through gradual business transformation by emphasizing on value chain of energy business. Although four out of 12 subsidiaries are not yet in operation, ITM is optimistic to realize the integrated mining by 2020.

Keunggulan ITM | ITM Advantages

SALAH SATU PRODUSEN BATUBARA TERBESAR DI INDONESIA ONE OF THE BIGGEST COAL PRODUCER IN INDONESIA

ITM terus bertumbuh secara organik dan inorganik. Melalui akuisisi PT Tepian Indah Sukses, luas WIUP kelolaan ITM menjadi 76.378 ha dan mengoptimalkan Perusahaan untuk terus berupaya mengembangkan sumber daya dan cadangan batubara.

ITM is continuously growing through organically and inorganically. With the acquisition of PT Tepian Indah Sukses in 2017, the managed WIUP areas become 76,378 ha and optimize ITM to improve its coal resource and reserve.

DIVERSIFIKASI MARKET TUJUAN DIVERSIFIED MARKET DESTINATION

Spesifikasi batubara ITM bervariasi berdasarkan sumber tambangnya. ITM memiliki tujuh WIUP yang berdekatan dan beroperasi dalam sebuah jaringan distribusi yang luas. Dengan peluang tersebut, ITM berhasil mengembangkan jenis spesifikasi batubara tersendiri dan untuk memenuhi kebutuhan spesifikasi yang semakin ketat dan memperluas negara tujuan pasar ekspor.

ITM Coal specification varies based on the source of the mine. ITM has seven adjacent WIUPs and operates in an extensive distribution network. With these opportunities, ITM has successfully developed its own types of coal and derivatives to meet increasingly stringent specifications and expand the export market's destination countries.

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN ENERGI ENERGY SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

ITM memiliki 6 anak perusahaan yang bergerak langsung di sektor pertambangan, dan 6 anak perusahaan lainnya yang bertujuan untuk menunjang pertambangan. Diversifikasi usaha ini secara langsung menurunkan biaya logistik dan memaksimalkan nilai pemasaran energi, serta sekaligus meningkatkan kemampuan ITM dalam mengendalikan risiko harga komoditas.

ITM has six subsidiaries directly engaged in the mining sector, and six others to support the mining operations. The diversification of these businesses directly lowers logistics costs and maximizes the energy marketing value, as well as improves ITM's ability to control commodity price risks.

POSISI GEOGRAFIS YANG STRATEGIS STRATEGIC GEOGRAPHIC POSITION

Tujuh WIUP beserta seluruh bisnis penunjang tersentral di Kalimantan yang memiliki posisi strategis untuk memenuhi kebutuhan pasar di Southeast Asia. Keuntungan geografis beroperasi dan jalur distribusi yang menjadi titik temu perdagangan batubara, menjadikan ITM mampu menawarkan layanan yang efisien dan efektif.

Seven WIUP along with all the support businesses centralized in Kalimantan that have a strategic position to meet market demand in Southeast Asia. The geographical advantages in operations and distribution channels in the hub of coal trading, enables ITM to offer efficient and effective services.

MATURE ORGANIZATION

Organisasi ITM mengedepankan GCG dan meraih berbagai penghargaan nasional dan internasional. Sejak menjalankan program KOMPAK (Kelompok Peningkatan Aktivitas Kerja), ITM telah menjadi *benchmark* inovasi program di industri tambang bagi perusahaan tambang lainnya.

ITM organization promotes GCG and has won national and international awards. Since running the KOMPAK (Work Enhancement Activity Group) program, ITM has become a benchmark of program innovation in the mining industry for other mining companies.



Penghargaan 2017

Upaya ITM dalam menciptakan kinerja ekonomi yang kokoh tidak hanya terbatas dalam kinerja finansial. Hal ini tercermin dalam perolehan apresiasi di berbagai bidang.

2017 Awards

ITM's efforts to create robust economic performance are not only limited in financial performance. This is reflected in the appreciation received in various fields.

Penghargaan Berdasarkan Lembaga Penyelenggara | Awards Based on Organizers

NO.	PENGHARGAAN AWARDS	LEMBAGA PENYELENGGARA ORGANIZER
KINERJA KETENAGAKERJAAN MANPOWER PERFORMANCE		
1	NIHIL KECELAKAAN ZERO ACCIDENT kepada PT Bharinto Ekatama 2012-2016 for PT Bharinto Ekatama 2012-2016	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker) Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
2	NIHIL KECELAKAAN ZERO ACCIDENT kepada PT Indominco Mandiri 2012-2016 for PT Indominco Mandiri 2012-2016	
3	SERTIFIKAT EMAS GOLD CERTIFICATE untuk SMK3 tahun 2015-2017 kepada IMM for OHSMS 2015-2017 by IMM	
4	PENGHARGAAN PRATAMA-BRONZE BRONZE AWARD Pegelolaan Keselamatan Pertambangan Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang IUP, IUPK, dan OPK Pengolahan dan Pemurnian periode 2015-2016 kepada Kitadin Site Embalut, BEK, JBG, TCM, TRUST. in Mining Safety Management of Mining Companies Group of Holders of IUP, IUPK, and OPK for Processing and Refining period 2015-2016 for Kitadin Site Embalut, BEK, JBG, TCM, TRUST.	Kementerian ESDM – Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Ministry of Energy and Mineral Resources - Directorate General of Mineral and Coal
5	PENGHARGAAN PRATAMA SILVER AWARD Pegelolaan Keselamatan Pertambangan Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang IUP, IUPK, dan OPK Pengolahan dan Pemurnian periode 2015-2016 kepada IMM. in Mining Safety Management of Mining Companies Group of Holders of IUP, IUPK, and OPK for Processing and Refining period 2015-2016 for IMM.	
6	KATEGORI GOLD GOLD CATEGORY Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2- HIV & AIDS) di Tempat Kerja 2017 kepada Indominco Mandiri Prevention and Control Program at Workplace (P2-HIV & AIDS) Award 2017 for Indominco Mandiri	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor



NO.	PENGHARGAAN AWARDS	LEMBAGA PENYELENGGARA ORGANIZER
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
1	PERINGKAT BIRU BLUE Penghargaan PROPER 2016-2017 kepada Jorong Barutama Greston, Kitadin site Embalut dan Trubaindo Coal Mining PROPER Award 2016-2017 for Jorong Barutama Greston, Kitadin Site Embalut site and Trubaindo Coal Mining	Kementerian LHK Ministry of Environment and Forestry
2	PENGHARGAAN UTAMA-SILVER SILVER Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Izin Usaha Pertambangan 2017 kepada Indominco Mandiri in Environmental Management, Mining Business Permit 2017 for Indominco Mandiri	Kementerian ESDM - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Ministry of Energy and Mineral Resources - Directorate General of Mineral and Coal
3	PENGHARGAAN PRATAMA-BRONZE BRONZE Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Izin Usaha Pertambangan 2017 kepada KTD-EMB, BEK, JBG, TCM, TRUST. Bronze Award in Environmental Management of Mining Business License holder 2017 for Kitadin Embalut, BEK, JBG, TCM, TRUST.	Kementerian ESDM - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Ministry of Energy and Mineral Resources - Directorate General of Mineral and Coal
4	PIAGAM PENGHARGAAN CERTIFICATE OF APPRECIATION Atas Dukungan dan Partisipasi Dalam Rangka Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2017 on Support and Participation to Commemorate World Environment Day 2017	Bupati Kutai Barat West Kutai Regent





NO.	PENGHARGAAN AWARDS	LEMBAGA PENYELENGGARA ORGANIZER
KINERJA KEMASYARAKATAN COMMUNITY PERFORMANCE		
1	AWARD PLATINUM PLATINUM AWARD dari Indonesian CSR Awards (ICA) berbasis SNI ISO 26000: 2013 pada Katagori Pengembangan Masyarakat untuk Program Pengembangan Karyawan dan Komunitas Lingkar Tambang dalam Pencegahan HIV/AIDS from Indonesian CSR Awards (ICA) based on SNI ISO 26000: 2013 in the Community Development Category for Employee Development Program and Mine Circle Community in HIV / AIDS Prevention	Badan Standardisasi Nasional (BSN) Republik Indonesia dan Corporate Forum for Community Development (CFCD) National Standardization Body (BSN) of the Republic of Indonesia and Corporate Forum for Community Development (CFCD)
2	AWARD EMAS GOLD AWARD dari Indonesian CSR Awards (ICA) berbasis SNI ISO 26000: 2013 pada Katagori Pengembangan Masyarakat untuk Program Penyediaan Air Bersih berbasis Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) from Indonesian CSR Awards (ICA) based on SNI ISO 26000: 2013 in Community Development Category for BUMDES Water Supply Program	
3	AWARD EMAS AWARD EMAS dari CSR Vaganza Kutai Kartanegara untuk Program Inovasi bidang pengelolaan lingkungan sekaligus pendidikan dan pengembangan masyarakat from CSR Vaganza Kutai Kartanegara for Innovation Program in environmental management as well as education and community development	Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Government of Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan
4	AWARD PLATINUM PLATINUM AWARD dari Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) pada: from the Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) in the category: <ul style="list-style-type: none"> Tujuan SDGs 4 untuk Pengembangan Komunitas Rumah Tangga Miskin melalui Pusat Pembelajaran Masyarakat (CLC) PKBM Fourth Goal of SDGs for Development of Poor Household Community through Community Learning Center (CLC) PKBM Tujuan SDGs 14 untuk Pengembangan Komunitas Pesisir Bontang Lestari Berbasis Pengelolaan Aneka Produk Rumput Fourteenth Goal of SDGs for Development of Bontang Lestari Coastal Community through Various Grass Products Management 	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI (Bappenas) dan Corporate Forum for Community Development (CFCD) Ministry of National Development Planning (Bappenas) and Corporate Forum for Community Development (CFCD)
5	AWARD EMAS GOLD AWARD dari Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) pada katagori Tujuan SDGs 4 untuk program Pendidikan Usia Dini from the Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) in the category of Fourth Goal of SDGs for Early Childhood Education Program (PAUD) Tiara Bunda	
6	AWARD SILVER SILVER AWARD dari Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) pada: from Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) in category: <ul style="list-style-type: none"> Tujuan SDGs 6 untuk program Sarana Air Bersih "Airku Sumber Hidupku" Sixth Goal of SDGs for Clean Water Facility program "Airku Sumber Hidupku" (My Water, My Source of Life) Tujuan SDGs 15 untuk program Budidaya Tanaman Lokal Langka Anggrek melalui pengembangan masyarakat Fifteenth Goal of SDGs for the program of Rare Local Plant Orchid Cultivation through community development Tujuan SDGs 4 untuk program Pendidikan Terpadu Masyarakat (Peningkatan kompetensi Guru, Lomba siswa, dan Keterampilan Komputer) Fourth Goal of SDGs for Community Integrated Education (Teacher competence enhancement, Student Competition, and Computer Skills) 	



Optimalisasi Biaya Logistik

Dengan diakuisisinya PT Gasemas (PTGE) pada tahun 2017, perusahaan distributor bahan bakar, ITM berhasil mengamankan pasokan energi yang lebih optimal. Selain mampu menghemat biaya bahan bakar, diversifikasi usaha melalui PTGE juga memberikan margin pendapatan baru diluar bisnis batubara.

Penghematan biaya logistik yang signifikan dalam rantai pasokan juga ITM capai dengan mengoptimalkan usaha jasa kontraktor oleh anak perusahaan (TRUST), program *step change*, dan pengembangan Teknologi Informasi (TI).

Logistics Cost Optimization

With the acquisition of PT Gasemas (PTGE) in 2017, a fuel distributor, ITM managed to secure a more optimal energy supply. In addition to being able to reduce fuel costs, business diversification through PTGE also provides new margin of income from non-coal business.

ITM's significant reduction of logistics cost in the supply chain was achieved by optimizing the contractor business service of subsidiary (TRUST), step change program, and development of Information Technology (IT).

Beberapa Upaya Efisiensi Signifikan | Significant Efficiency Efforts

PROGRAM STEP CHANGE STEP CHANGE PROGRAM

Program *Step Change* dikembangkan untuk meningkatkan inti bisnis yang kompetitif dengan mengurangi biaya dan menyelaraskan operasi. Di tahun 2017, ITM berhasil mengurangi jarak tempuh transportasi *overburden*, mengoptimalkan waktu dan besar pengangkutan *tug & barge*, serta beberapa efisiensi lainnya. Jumlah penghematan yang dicapai sebesar 25,8 juta USD, lebih besar dari yang ditargetkan 8,3 juta USD.

The Step Change program was set up in order to increase competitiveness of the core business by reducing costs and streamlining operations. In 2017, ITM was able to reduced *overburden* transportation distance, optimized the time and size of *tug & barge*, as well as accomplished other efficiencies. The saving value is amounted to 25.8 million USD, higher than the saving plan of 8.3 million USD.

PENERAPAN SISTEM IN-PIT CRUSHING & CONVEYING IMPLEMENTATION OF IN-PIT CRUSHING & CONVEYING SYSTEM

Sistem *In-Pit Crushing & Conveying* (IPCC) adalah suatu proses penambangan yang menggabungkan pekerjaan *semi-mobile crusher*, *conveyor*, dan *spreader* untuk pengelolaan dan pengangkutan tanah penutup yang lebih efisien. Penerapan IPCC dapat menghemat biaya pengangkutan lapisan tanah penutup menggunakan konveyor sehingga rasio pengupasan dapat ditingkatkan dan secara tidak langsung meningkatkan jumlah cadangan yang dapat ditambang. Selain itu, prosesnya lebih ramah lingkungan dan aman dengan PLTU berbahan bakar batubara dan mengurangi kebutuhan aktivitas transportasi.

The In-Pit Crushing & Conveying (IPCC) system is a mining process that combines semi-mobile crusher, conveyor, and spreader for efficient works in management and transportation of ground cover. IPCC implementation can reduce the cost of transporting *overburden* to increase stripping ratio and indirectly increase the amount of reserves that can be mined. In addition, the process is more environmentally friendly and safe facilitated with Coal-Fired Power Plant, and reduce the necessity of transportation activities.

MINE GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM MINE GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM

Mine Geographic Information System dikembangkan di tahun 2017 untuk memudahkan karyawan memetakan luas, kordinat, dan lokasi lahan vegetasi, bukaan lahan, dan kegiatan tambang lainnya.

The Mine Geographic Information System was developed in 2017 to facilitate employees in mapping the area, coordinates, and location of vegetation land, land clearing, and other mining activities.

Meningkatnya harga komoditas batubara ke tingkat tertinggi sepanjang empat tahun terakhir, menjadikan kinerja industri batubara mengalami penguatan yang signifikan. Meski demikian, fluktuasi harga batubara yang tajam menyebabkan harga dalam jangka panjang tidak menentu. ITM menyikapinya dengan tetap fokus pada produktivitas dan rasionalisasi biaya untuk menjaga nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Pengelolaan biaya yang lebih efisien, memungkinkan Perusahaan untuk mendistribusi nilai ekonomi yang terjaga untuk mempertahankan margin usaha yang positif.

Rising coal commodity prices to the highest level during the last four years, significantly strengthened the performance of the coal industry. However, sharp fluctuations in coal prices caused uncertainty of long term prices. ITM addressed this by focusing on productivity and cost rationalization to maintain a sustainable company value.

More efficient cost management, enabling the Company to distribute a stable economic value to maintain a positive business margin.



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan | Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Ribu USD | Thousand USD

	2017	2016	2015
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN ECONOMIC VALUE GENERATED			
PENDAPATAN BERSIH NET REVENUES	1,689,525	1,367,498	1,589,409
PENDAPATAN BUNGA BANK DAN DEPOSITO INCOME BANK INTEREST AND TIME DEPOSIT	3,387	2,381	4,378
PENDAPATAN/ (PENGELUARAN) SELISIH KURS FOREIGN EXCHANGE INCOME/(EXPENSES)	(349)	(3,826)	(4,838)
PENDAPATAN/ (PENGELUARAN) LAIN-LAIN OTHER INCOME/(EXPENSES)	(29,069)	(15,122)	(53,676)
NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN ECONOMIC VALUE GENERATED	1,663,494	1,350,931	1,535,273
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED			
BIAYA OPERASIONAL OPERATIONAL COSTS	956,703	837,400	1,107,558
GAJI KARYAWAN DAN BENEFIT LAINNYA: EMPLOYEE SALARIES AND OTHER BENEFITS			
• KARYAWAN OPERASIONAL OPERATIONAL EMPLOYEES	43,642	38,711	40,646
• KARYAWAN ADMINISTRASI DAN PENJUALAN ADMINISTRATIVE AND SALES EMPLOYEE	15,663	12,004	12,276
JUMLAH GAJI KARYAWAN DAN MANFAAT LAINNYA TOTAL EMPLOYEE SALARIES AND OTHER BENEFITS	59,305	50,715	52,922
PEMBAYARAN KEPADA PENYANDANG DANA PAYMENTS TO PROVIDERS OF CAPITAL			
• DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM DIVIDEND TO SHAREHOLDERS	199,050	41,573	114,538
• BUNGA PINJAMAN KEPADA BANK LOAN INTEREST TO THE BANK	52	59	-
PENGELUARAN UNTUK PEMERINTAH (PAJAK, ROYALTY, DAN LAINNYA) PAYMENTS TO GOVERNMENT (TAXES, ROYALTY, AND OTHERS)	322,073	235,965	271,444
PENGELUARAN UNTUK MASYARAKAT COMMUNITY INVESTMENTS	1,117	2,175	1,864
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED	1,538,300	1,167,887	1,548,326
NILAI EKONOMI YANG DITAHAN ECONOMIC VALUE RETAINED	125,194	183,044	(13,053)

Keterangan | Notes [102-45]

Sumber Laporan Laba Rugi Konsolidasi yang telah diaudit. Kinerja ekonomi meliputi seluruh anak perusahaan; IMM, TCM, BEK, KTD, JBG, TIS, ITMI, IBU, IEU, TIS, IBP, TRUST, PTGE. Informasi keuangan tidak dapat disajikan berdasarkan wilayah, daerah pemasaran, atau kriteria lainnya.
Source from Audited Consolidated Income Statements. The economic performance figures cover all subsidiaries; IMM, TCM, BEK, KTD, JBG, TIS, ITMI, IBU, IEU, TIS, IBP, TRUST, PTGE. Financial information can not be presented by region, marketing area, or other criteria.



Mitra Lokal Dalam Rantai Pasokan [102-10]

Dengan visi: Perusahaan membangun masyarakat lokal secara berkelanjutan, ITM menjalin kerjasama dengan perusahaan sebagai pemasok barang maupun jasa, dengan prioritas kontraktor lokal di sekitar area tambang. Penerapan strategis ini mengacu Peraturan Kementarian ESDM No.28 Tahun 2009 yang mendukung alih pengetahuan, pengembangan tenaga kerja lokal, dan penyerapan pendapatan asli daerah.

ITM bersama perusahaan mitra kerja yang terdaftar telah memberdayakan pekerja lokal asal daerah Kalimantan berdasarkan *point of hire*. Pada tahun 2017, pekerja asal daerah yang diberdayakan ITM mencapai 2.130 karyawan dan 12 % diantaranya berhasil menempati posisi operational leader ke atas.

Dari jumlah vendor dan kontraktor terdaftar, 97,3 % diantaranya berasal dari Indonesia dengan nilai kontrak pekerjaan mencapai 99,0 % dari keseluruhan nilai pengadaan barang dan jasa.

Local Partner In Supply Chain [102-10]

With a vision: The Company develops local communities sustainably, ITM cooperates with companies as supplier of goods and services, with priority for local contractors around the mining area. This strategic implementation refers to the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No.28 of 2009 that supports the transfer of knowledge, development of local workforce, and the absorption of regional income.

ITM and its registered partners have empowered local workers from Kalimantan based on point of hire. In 2017, workers from regions empowered by ITM reached 2,130 employees and 12% of them managed to occupy the position of operational leader and above.

Of the total number of registered vendors and contractors, 97.3% of them are from Indonesia with contract value reaching 99.0% of the total value of goods and services procurement.

Jumlah Pemasok dan Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (dalam USD) | Number of Suppliers and Value of Procurement of Goods and Services (in USD)

KATEGORI CATEGORY	JUMLAH VENDOR DAN KONTRAKTOR NUMBER OF VENDORS AND CONTRACTORS	NILAI PENGADAAN BARANG DAN JASA VALUE OF PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES	PERSENTASE NILAI PENGADAAN PERCENTAGE OF PROCUREMENT VALUE
NASIONAL NATIONAL	1,281	147,921,974	99%
INTERNASIONAL INTERNATIONAL	53	1,406,595	1%
JUMLAH TOTAL	1,316	149,328,569	100%



Keberlanjutan dalam *Contractor Management System (CMS)*

Selain memberikan keutamaan bagi mitra kerja lokal, ITM juga melakukan pengembangan dan pengukuran kinerja kontraktor yang konsisten dan menyeluruh melalui *Contractor Management System (CMS)*. Departemen Operation setiap kwartal dan setiap tahun mengelola dan mengevaluasi kinerja CMS.

Sustainability in *Contractor Management System (CMS)*

In addition to giving priority to local partners, ITM also undertakes the development and measurement of contractor's consistent and comprehensive performance through *Contractor Management System (CMS)*. The Operations Department every quarter and annually manages and evaluates the performance of the CMS.

Manfaat CMS bagi Mitra Kerja | CMS Benefits for Partners

TOLAK UKUR CMS LINGKUNGAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

BENCHMARK OF CMS ENVIRONMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (EHS)

CMS EHS memungkinkan ITM untuk menciptakan pencatatan keselamatan dan kualitas kerja yang berstandar dan menyeluruh. Tolak ukur meliputi kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga tinjauan manajemen. Dengan demikian sistem ini mendorong perbaikan kinerja K3 dan lingkungan yang berkelanjutan dan pengembangan inovasi program lingkungan.

CMS enables ITM to create standardized and comprehensive safety recording and work quality. Benchmarks include policy, planning, implementation, monitoring, to management reviews. Thus, this system encourages the improvement of sustainable OHS and environment performance, as well as the development of environmental program innovation.

SINERGI CD MELALUI FORUM *COMMUNITY DEVELOPMENT* CD SYNERGY THROUGH *COMMUNITY DEVELOPMENT* FORUM

Forum Pengembangan Masyarakat mensinergikan program pengembangan masyarakat yang dilakukan bersama antara anak usaha ITM dan seluruh kontraktornya. Dengan demikian lingkup cakupan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi menjadi lebih luas dengan penyerapan dana yang efektif.

The Community Development Forum synergizes the community empowerment program undertaken by ITM subsidiaries and all its contractors. Thus the coverage of community development around the operation area becomes wider with effective fund absorption.

PROGRAM *POOLING* BAHAN BAKAR FUEL *POOLING* PROGRAM

Pooling bahan bakar mengamankan pasokan bahan bakar bagi ITM dan seluruh kontraktor di operasional site. Disertai perolehan diskon pembelian bahan bakar dan efisiensi logistik, program ini tidak hanya dapat menurunkan biaya bahan bakar tetapi sekaligus mengendalikan risiko kehilangan persediaan bahan bakar.

Pooling fuel secures fuel supply for ITM and all contractors at operational sites. With discounted prices on fuel purchases and logistics efficiency, the program not only reduces fuel costs but also controls the risk of losing inventory of fuel.

PERTEMUAN EKSEKUTIF KONTRAKTOR PENAMBANGAN TAHUNAN

ANNUAL MINING CONTRACTOR EXECUTIVE MEETING

Setiap tahun, ITM bersama pimpinan tertinggi dari masing-masing kontraktor memperkuat kemitraan dengan menyelaraskan target tahun mendatang, berbagi pengetahuan, dan memberikan penghargaan berdasarkan hasil audit CMS EHS.

Each year, ITM together with the top leaders of each contractor strengthen the partnership by aligning the next year's target, sharing knowledge, and presenting awards based on CMS EHS audit results.

Dalam rangka memastikan bahwa seluruh (100 %) kontraktor yang bekerja sama dengan Perusahaan tidak menghasilkan dampak negatif terhadap praktik ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM), ITM menyertakan klausul dan persyaratan tertentu, meliputi pemenuhan upah minimum, jam kerja, tempat kerja aman, dan pelatihan K3.

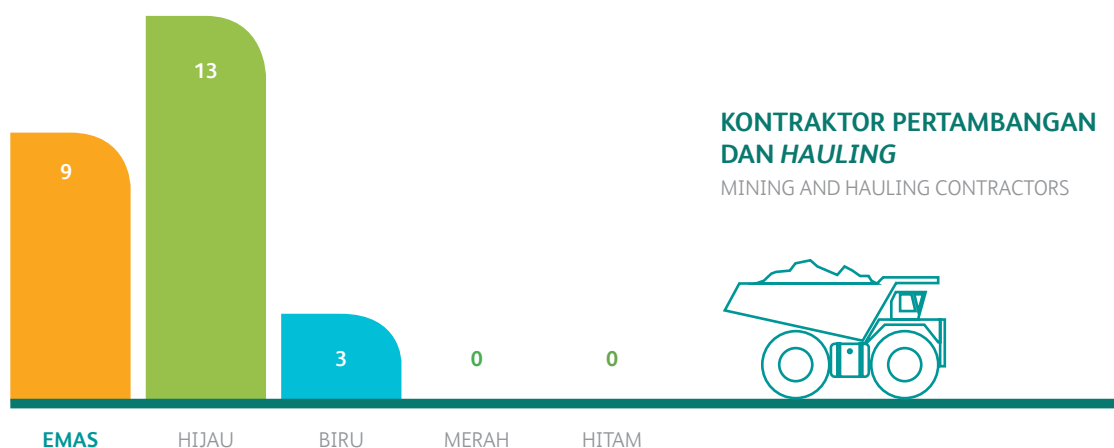
In order to ensure that all (100 %) contractors working with the Company do not have a negative impact on labor and human rights practices, ITM includes certain clauses and requirements, including the compliance with minimum wages, working hours, safe workplaces and OHS training.



Pelanggaran atas klausul dalam kontrak kerja akan ditindak lanjuti dengan keras, di antaranya pemutusan kontrak. Pada waktu yang sama, ITM juga memberikan evaluasi perbaikan dan penghargaan berdasarkan hasil audit dan penilaian CMS EHS tahunan.

Violations of clauses in the work contract will be strictly followed up, including termination of the contract. At the same time, ITM also provides an evaluation of improvements based on the results of annual CMS EHS audit internal as 'gold' level indicates the best result.

Penilaian CMS EHS kepada Kontraktor 2017 | Contractors CMS EHS Assessment in 2017





Strategi Pemasaran Dan Manajemen Mutu

Ketika harga batubara melemah, keberadaan perjanjian penjualan jangka panjang dengan volume dan harga yang tetap menjadi salah satu strategi sebagian besar perusahaan tambang dalam mengelola risiko perubahan harga dan menjamin kestabilan pasokan. Namun demikian, kebijakan relaksasi ini juga yang mempengaruhi melemahnya harga batubara ketika harga pasar *on spot* mengalami kenaikan.

ITM melakukan beberapa strategi dengan menjalankan Kerangka Kerja Manajemen Mutu untuk menjaga posisi pasar. Penerapan manajemen mutu yang komprehensif dimulai dari tahap penambangan, pengangkutan, penyimpanan dan pengolahan, hingga tahap pengapalan. Perusahaan konsisten memenuhi pengiriman batubara secara tepat waktu dan dengan demikian, ITM tidak mengalami *delay*, tidak ada produk yang ditarik kembali, maupun tidak menambah biaya *demurrage*.

Strategi Menjaga Posisi Pasar:

1. Pemasaran batubara *blending* yang memiliki spesifikasi tersendiri dan turunannya untuk memperluas target pasar.
2. Pemasaran batubara ditujukan langsung kepada user tanpa melalui perantara.
3. Pengelolaan diversifikasi penjualan dan perdagangan batubara dengan kontrak jangka panjang dan pasar *on spot*.
4. Penjaminan kualitas batubara dengan manajemen mutu dan asuransi selama perjalanan dan disertai layanan *quality assurance*.
5. Program keanggotaan Platinum dan Gold yang memberikan manfaat layanan prioritas dan purna jual meliputi dukungan ahli khusus pembakaran batubara. Hingga akhir tahun pelaporan, terdapat 7 pelanggan Platinum dan 31 pelanggan Gold.

Marketing Strategy And Quality Management

When coal prices weaken, the long-term sales agreements with fixed volume and prices remain one of the strategies of most mining companies in managing the risk of price changes and ensuring supply stability. However, this relaxation policy also affects the weakening coal prices when the on spot market price increases.

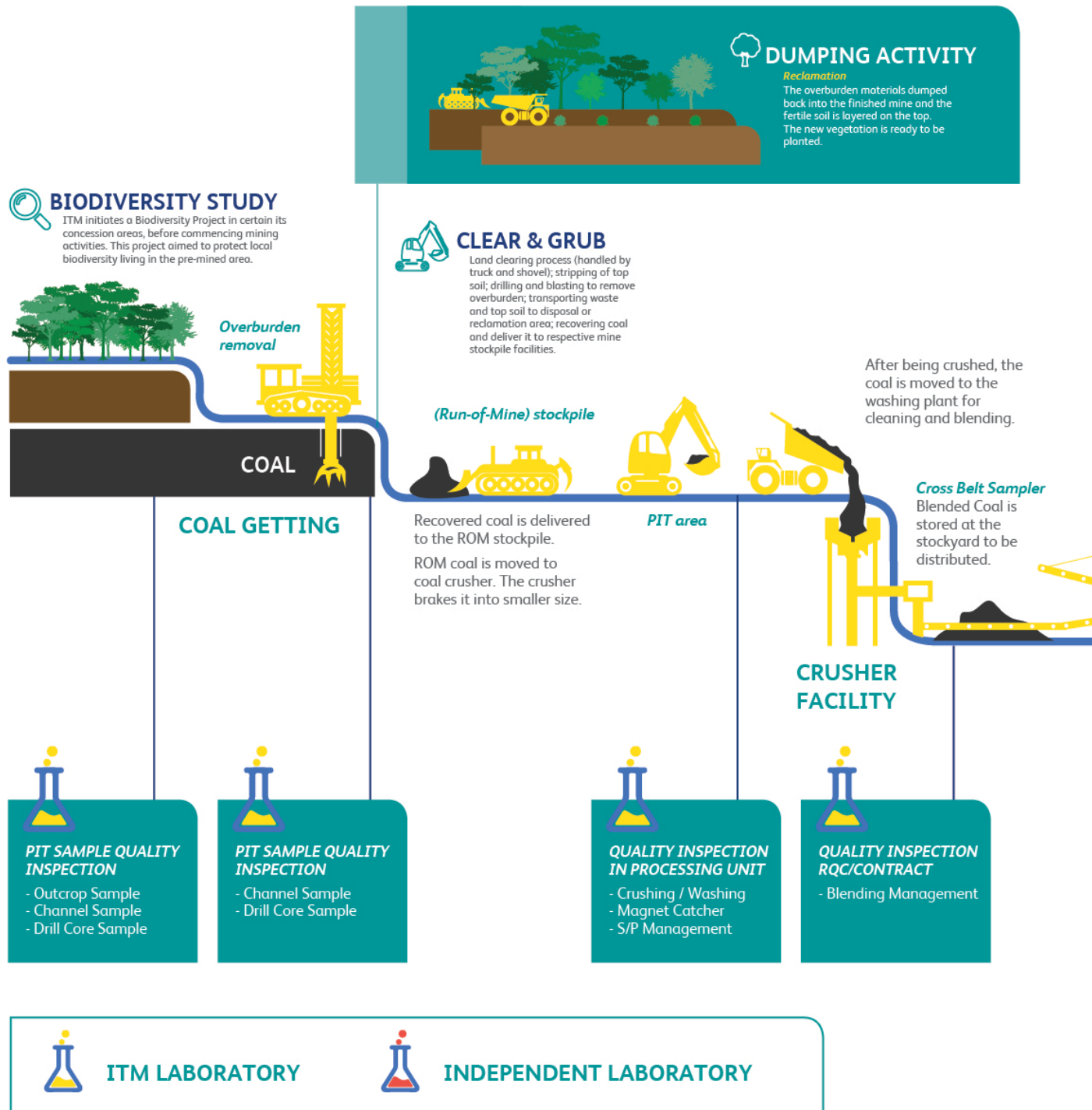
ITM undertakes several strategies by conducting a Quality Management Framework to maintain market position. The implementation of comprehensive quality management starts from mining, transportation, storage and processing, up to shipment stage. The Company consistently meets the delivery of coal in a timely manner and thus, ITM does not experience any delays, no product is withdrawn, nor does it increase demurrage charges.

Strategy to Maintain Market Position:

1. Marketing blending coal that has its own specifications and derivatives to expand the target market.
2. Coal marketing is conducted directly to the user without intermediary.
3. Managing diversified sales and trading of coal with long-term contracts and on-spot markets.
4. Coal quality assurance by quality management and insurance during the delivery as well as quality assurance services.
5. Platinum and Gold membership program that provides priority and after sales service benefits including support from specialist in coal combustion. By the end of the reporting year, there were seven Platinum customers and 31 Gold customers.



Manajemen Mutu di Beberapa Tahapan Operasi | Quality Management in Several Stages of Operation





Kerangka Kerja Manajemen Mutu

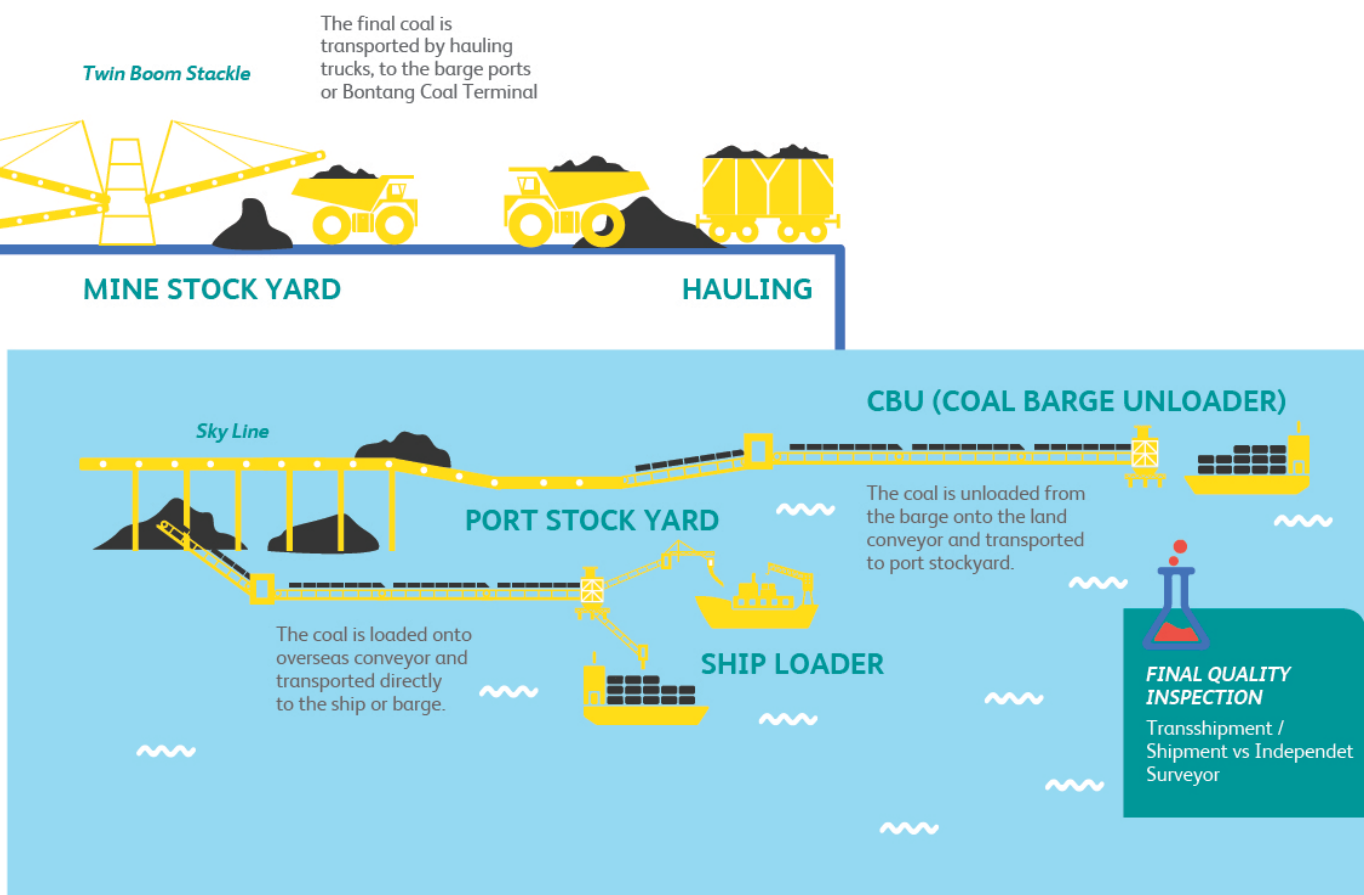
1. Menjaga konsistensi mutu produk sesuai kontrak
2. Fleksibel dalam jadwal kirim
3. Menyediakan layanan total termasuk penggunaan batubara dan emisi di pembangkit listrik pelanggan
4. Menerima saran peningkatan mutu dari pelanggan
5. Memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan

Quality Management Framework

1. Maintain product quality consistency according to contract
2. Flexible in delivery schedule
3. Provide total services including coal usage and emissions at customer power plants
4. Accept quality improvement suggestions from customers
5. Paying attention and respond to customer complaints in accordance with the service guidelines

Layanan yang prima kepada pelanggan di 14 negara juga dievaluasi secara berkala dengan melakukan survei kepuasan khusus kepada pelanggan utama. Beberapa faktor penilaian yang menjadi dasar survei, antara lain konsistensi kualitas batubara, realibilitas pengiriman kargo, kontaminasi batubara, harga, fleksibilitas jadwal pengapalan, karakteristik pembakaran, dan penanganan batubara. Hasil dari evaluasi menjadi dasar bagi ITM untuk memperbaiki layanan yang lebih baik.

Service excellence to customers in 14 countries is also regularly evaluated by conducting a special customer satisfaction survey. Some of the assessment factors as basis of the survey are, among others, the consistency of coal quality, cargo delivery reliability, coal contamination, pricing, shipping schedule flexibility, combustion characteristics, and coal handling. The results of the evaluation becomes the basis for ITM to improve better services.





PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT



Selama tahun 2017 ITM secara sungguh-sungguh melakukan pengelolaan dan pemantauan dengan menerapkan teknologi dan inovasi untuk meminimalkan dampak lingkungan. Buah dari kerja keras ini adalah pengakuan dari Kementerian LHK dalam bentuk pemberian penghargaan Proper Biru yang diterima JBG, TCM, dan Kitadin Site Embalut.

During 2017, ITM conducted management and monitoring by applying technology and innovation to minimize environmental impact. The hard work was recognized by the Ministry of the Environment in the form of a Blue Proper award received by JBG, TCM, and Kitadin Site Embalut.



- 62 **Manajemen Pascatambang**
Post mining Management
- 63 **Reklamasi dan Keanekaragaman Hayati**
Reclamation and Biodiversity
- 67 **Pengendalian Dampak Curah Hujan**
Rainfall Impact Control
- 68 **Pengelolaan Air**
Water Management
- 69 **Manajemen Energi**
Energy Management
- 71 **Manajemen Karbon**
Carbon Management
- 74 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management

TARGET TARGET

- Pemenuhan rencana reklamasi RPT
Compliance with mine closure plan
- Penurunan emisi GRK 2020 | GHG emission reduction in 2020

25% REDUCTION ON 2020
WITH BASELINE 2012

PENCAPAIAN ACHIEVEMENTS

- Rata-rata pencapaian kinerja reklamasi:
Reclamation performance in average:

80% DARI RKAB
FROM TARGET PLAN

- Penurunan Emisi GRK 2017 | GHG emission reduction in 2017:

27.8% REDUCTION ON 2017
WITH BASELINE 2012



Manajemen Pascatambang

POST-MINING MANAGEMENT [MM10]

Sejak 2016, kegiatan penambangan di KTD Tandung Mayang telah dihentikan. Untuk mengoptimalkan berbagai hal terkait pascatambang, ITM membentuk organisasi yang fokus kepada kegiatan tutup tambang dan dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang pada tahun 2016. Organisasi inilah yang bertanggung jawab atas penerapan dokumen Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disetujui pemerintah.

Since 2016, mining activities at KTD Tandung Mayang had been halted. To optimize matters related to post-mining, ITM established an organization focused on mine closure activities and led by the Mining Technical Head in 2016. This organization was in charge for the implementation of the Post-mining Plan (RPT) document that has been approved by the Government.

Beberapa Kebijakan dan Penerapan RPT Tandung Mayang [MM10]

Policies and Implementation of Tandung Mayang RPT

PEMENUHAN ASPEK LEGALITAS LEGAL ASPECT COMPLIANCE

Pemenuhan aspek legalitas kegiatan pascatambang berdasarkan surat Bupati Kutai Timur No.540/857.1/Distamben-PU/VIII/2014 dan sudah dilakukan komunikasi kepada pemangku kepentingan.

Compliance with legal aspects of post-mining activities based on letter of East Kutai Regent No.540/857.1/Distamben-PU/VIII/2014 and has been communicated to stakeholders.

PENGELOLAAN TENAGA KERJA MANPOWER MANAGEMENT

Pemenuhan kesejahteraan karyawan dilaksanakan terutama dengan kebijakan pelatihan kewirausahaan bagi seluruh karyawan. Selain itu, 417 karyawan mendapatkan kesempatan berkarir di perusahaan lain di bawah grup ITM.

The fulfillment of employee welfare is carried out primarily by the policy of entrepreneurship training for all employees. In addition, 417 employees had career opportunities at other companies under the ITM group.

REALISASI RENCANA REKLAMASI REALIZATION OF RECLAMATION PLAN

Pemenuhan tanggung jawab reklamasi bekas tambang dilakukan melibatkan kontraktor sejak 2016 sampai penyerahan lahan pasca tambang dengan rencana biaya reklamasi lebih dari 4,8 miliar rupiah. Pascatambang mencakup 229,4 ha area vegetasi atau 75 % dari 305,4 ha area terganggu. Reklamasi lahan akan dikembalikan menjadi kawasan hutan sesuai dengan peruntukannya.

The fulfillment of ex-mining reclamation responsibilities have been involving contractors since 2016 to handover of post-mining land with a reclamation cost plan of more than IDR4.8 billion. Post-mining includes 229.4 ha of vegetation area or 75 % of 305.4 ha of disturbed land area. Land reclamation will restore forest area according to its designation.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT

Pengembangan masyarakat di 6 desa dampingan dilakukan sejak 2009. Dengan fokus utama dalam pengembangan peternakan, pertanian kelapa sawit, dan pelatihan *capacity building* untuk persiapan industri mandiri.

Community development in six assisted villages has been conducted since 2009. With the main focus in the development of farming, oil palm agriculture, and capacity building training for independent industry preparation.

Selanjutnya, pada tahun 2019, penambangan di JBG akan memasuki tahap pascatambang dan beberapa kebijakan serupa juga telah dipersiapkan. Bersamaan dengan pemenuhan komitmen ini, ITM menempatkan jaminan pascatambang sebesar 182,2 miliar rupiah.

Furthermore, by 2019, mining in JBG will enter the post-mining stage and several similar policies have also been prepared. Along with the fulfillment of this commitment, ITM placed a post-mining guarantee of IDR182.2 billion.



Reklamasi dan Keanekaragaman Hayati

Bersamaan dengan kegiatan reklamasi lahan bekas tambang, ITM juga melakukan pengelolaan lahan reklamasi di WIUP lainnya sesuai izin pemanfaatan utama yang ditentukan. Sejak beroperasi, ITM telah melakukan studi Amdal dan menyusun Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL & RPL) sebagai dasar menentukan upaya pengelolaan lahan yang terganggu.

Reclamation and Biodiversity

Along with the mined land reclamation activities, ITM also conducts reclamation land management in other WIUPs according to the designated primary utilization permit. Since its operation, ITM has made Amdal study and developed an Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL & RPL) as the basis to determine efforts of disturbed land management.





Beberapa Upaya Pengelolaan Lahan Terganggu | Disturbed Land Management Efforts

AKTIFITAS TAMBANG MINE ACTIVITY	DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS	MITIGASI MITIGATION
PEMBUKAAN LAHAN LAND CLEARING	<p>Peningkatan laju erosi, peningkatan sedimentasi dan penurunan tingkat kesuburan tanah</p> <p>Increased erosion rate, increased sedimentation and decreased soil fertility</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbun tanah pucuk pada tempat yang aman dari erosi maupun kegiatan penambangan Pile top soil in a safe place from erosion or mining activities 2. Menanam rerumputan (cover crop) jenis CP, CM, dan Muccuna untuk mengendalikan hanyutnya tanah pucuk terangkut air larian dan menjaga kesuburan tanah. Plant cover crop of CP, CM, and Muccun to control the drift of top soil by runoff and maintain soil fertility 3. Menerapkan sempadan sungai selebar 50 meter kanan-kiri sungai yang merupakan Sub-Sub DAS, sebagai kawasan konservasi. Implement a 50-meter-wide river border that is a Sub-Sub DAS, as a conservation area. 4. Menerapkan metode penambangan gali timbun ke belakang (<i>back filling</i>) atau <i>in pit dump</i> Apply mining method of back filling or in pit dump
PENGGALIAN BATUAN PENUTUP EXCAVATION OF OVERBURDEN	<p>Perubahan bentang alam, peningkatan laju erosi dan peningkatan sedimentasi</p> <p>Changes in landscape, increased erosion rates and increased sedimentation</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan reklamasi dan revegetasi lahan sesuai rencana reklamasi Reclamation and revegetation of land in accordance with the reclamation plan 2. Memelihara pertumbuhan tanaman revegetasi Maintain the growth of revegetation plants
PENGGALIAN, PEMUATAN DAN PENGANGKUTAN BATUBARA EXCAVATION, LOADING AND TRANSPORTATION OF COAL	<p>Penurunan kualitas udara, peningkatan kebisingan dan perubahan bentang alam</p> <p>The decline in air quality, increased noise and landscape change</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perawatan mesin-mesin secara rutin pada alat-alat berat yang digunakan, agar diperoleh pembakaran sempurna Conduct maintenance of engines on heavy equipment used regularly for complete combustion 2. Melakukan penyiraman jalan pada tapak tambang, jalan angkut, lokasi pengoperasian fasilitas, sarana dan prasarana tambang. Conduct road watering on mined land, haul road, facility operating location, mine facilities and infrastructure. 3. Menerapkan kecepatan rendah khususnya untuk kendaraan angkut batubara (maksimum 40 km/jam) Use low speed especially for coal haul vehicles (maximum 40 km/h) 4. Melakukan reklamasi dan revegetasi lahan sesuai dengan rencana Conduct reclamation and revegetation of land according to the plan

Secara kumulatif, ITM telah menanam 5,8 juta pohon. Pelestarian lahan reklamasi dan kawasan hutan alam sekitar dilakukan bersama perusahaan mitra kerja dan dipantau secara berkala oleh Instansi Pemerintah.

Cumulatively, ITM has planted 5.8 million trees. The preservation of reclaimed land and natural forest area was conducted with the partner company and monitored regularly by the Government Agency.



Realisasi Kegiatan Reklamasi dan Revegetasi di Lokasi Tambang Realization of Reclamation and Revegetation at Mine Sites

PARAMETER PARAMETER	AKUMULASI ACCUMULATION	2017	2016	2015
LAHAN TERGANGGU DISTURBED AREA ha	23,056	891	949	1,551
LAHAN REKLAMASI RECLAMATION LAND ha	11,320	562	955	1,044
LAHAN REVEGETASI REVEGETATED AREA ha	11,233	494	800	680
JUMLAH POHON NUMBER OF TREES Batang Trees	5,864,990	682,154	943,936	864,601

Dari seluruh luasan area wilayah izin usaha pertambangan ITM yang sudah beroperasi, Perusahaan telah menjalankan rencana konservasi keanekaragaman hayati di anak perusahaan BEK dan IMM. Kami bekerjasama dengan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Kebun Raya Purwodadi di bawah kelola Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

Of the total of ITM mining business license area that has been operating, Company has put in place a conservation plan for biodiversity in subsidiaries of BEK and IMM. We cooperate with Technical Service Unit (UPT) of Purwodadi Botanical Garden under the management of Indonesian Institute of Sciences (LIPI).

Daftar Flora Dilindungi di Lahan Reklamasi | List of Protected Flora at Reclaimed Land [304-4]

NAMA ILMIAH SCIENTIFIC NAME	STATUS PERLINDUNGAN BERDASARKAN IUCN IUCN PROTECTION STATUS
<i>Psydrax dicoccos</i>	Vulnerable
<i>Shorea smithiana</i>	Critically endangered
<i>Shorea lamellata</i>	Critically endangered
<i>Shorea peltata</i>	Critically endangered
<i>Shorea agami</i>	Endangered
<i>Hopea pachycarpa</i>	Vulnerable
<i>Aglaiia crassinervia</i>	Near threatened

ISMANTO SARAGIH
HSEC Department



“Selama 2017, kami menanam 1,9 juta pohon, terdiri dari pohon tanaman lokal yang selama ini tumbuh di kawasan hutan. Hingga akhir tahun 2017, sudah ada pohon Meranti (*Shorea Balangeran*), Garu (*Aquilaria malacensis*), Ulin (*Eusideroxylon swager*), Nyatoh (*Palaquium walsurifolium*), Kapur (*Dryobalanop lanciolata*), dan tanaman lokal lainnya. “During 2017 we planted 1.9 million trees, consisted of local plants grown in forest areas. Until the end of 2017, there were trees such as Meranti trees (*Shorea Balangeran*), Gaharu (*Aquilaria malacensis*), Ulin (*Eusideroxylon swager*), Nyatoh (*Palaquium walsurifolium*), Kapur (*Dryobalanop lanciolata*), and other local plants”.



Program Rehabilitasi DAS

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perusahaan melakukan kegiatan reklamasi di dalam areal Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH). ITM berkomitmen melaksanakan penanaman di daerah aliran sungai (DAS) pada berbagai lokasi, yang kemudian akan diserahkan kepada Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung, Kementerian LHK, dan selanjutnya diserahkan kepada pemangku kawasan untuk dikelola lebih lanjut.

Watershed Rehabilitation Program

In accordance with Government Regulation, the Company conducts reclamation within the area of Borrow and Use of Forest Areas Permit (IPPKH). ITM is committed to implement the rehabilitation of watersheds (DAS) in various locations, which is then submitted to the Directorate General of Watershed Control and Forest Reserve of the Ministry of Environment and Forestry. Hereinafter to be submitted once again to a district stakeholder for further development.

Kepatuhan Hukum atas Penanaman di Kawasan DAS Compliance to Regulation regarding Planting in Watershed Area

PP No.24 Tahun 2010 jo PP No.105 Tahun 2015 Tentang Penggunaan Kawasan Hutan

Government Regulation No.24 of 2010 in conjunction with Government Regulation No.105 of 2015 on The Usage Of Forest Area

Permen LHK No.P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 Tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan

Minister of Environment Regulation NoP.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 on Guidelines for Borrow and Use of Forest Area

Permen LHK No.P.89/Menlhk/setjen/kum.1/11/2016 Tentang Pedoman Penanaman Bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Minister of Environment Regulation NoP.89/Menlhk/Setjen/Kum.1/11/2016 on Guidelines for Planting By Permit Holder Of Forest Area In Order To Rehabilitate Watershed Area.

Khususnya di tahun 2017, ITM melalui PT Indominco Mandiri (IMM) telah melakukan penanaman DAS di kawasan hutan provinsi Kalimantan Timur dengan luasan area yang diserahkan kepada Kepala Balai Taman Nasional Kutai mencapai 600 hektar. Diluar dari luasan DAS yang telah diserahkan, IMM telah melakukan penanaman pohon di 9,000 ha sepanjang DAS yang akan diserahkan di waktu mendatang.

Especially in 2017, ITM through its subsidiary, IMM has conducted watershed planting activities in forest area East Kalimantan with area of 600 ha submitted to head of Kutai National Park. Beside the submitted area, IMM has been planting trees in 9,000 ha along the watershed, to be submit in the future.



Pengendalian Dampak Curah Hujan

Sejak 2016, tambang anak usaha ITM menghadapi tantangan curah hujan yang tinggi dan memperlambat realisasi target produksi. Tantangan ini kembali menjadi perhatian pada tahun 2017. Curah hujan yang lebat dan berkepanjangan telah mempengaruhi tertundanya jam operasional dan berkurangnya batubara yang ditimbun.

Curah hujan yang tidak mendukung menyebabkan tidak terpenuhi target produksi, yaitu 14 % lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Oleh karena itu, dalam mengelola dampak perubahan iklim ini dan memastikan jam operasional yang optimal, ITM telah menambah jumlah kolam endapan dan menjalankan beberapa strategi.

Rainfall Impact Control

Since 2016, ITM subsidiaries' mines faced high rainfall and slow the realization of production targets. This challenge was again a concern in 2017. High and prolonged rainfall has caused delays in operational hours and reduced coal deposits.

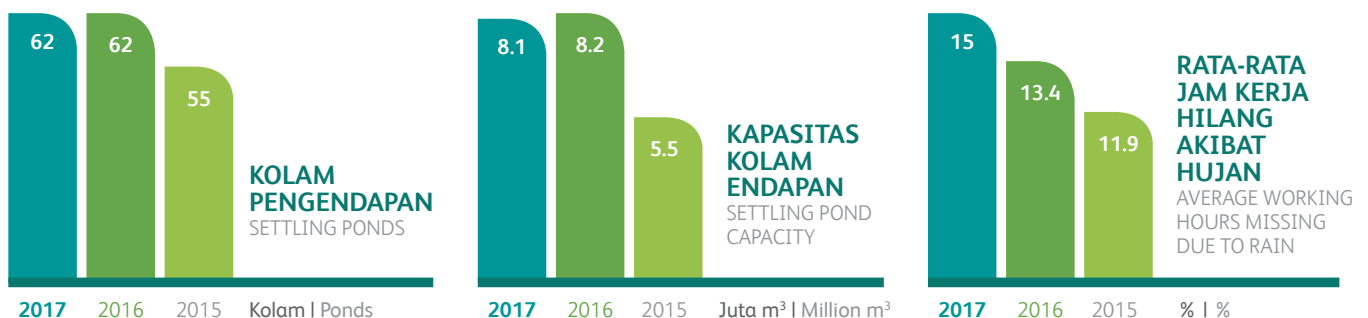
Unfavorable rainfall caused unmet production targets, which was 14% lower than the previous year. Therefore, in managing the impacts of climate change and ensuring optimal operating hours, ITM has increased the number of settling ponds and performed several strategies.

Upaya Pengelolaan Curah Hujan Tinggi dan Berkepanjangan | High and Prolonged Rainfall Management Efforts

1. Mengoperasikan 62 kolam pengendapan dengan kapasitas 8,1 juta m³ sebagai outlet untuk mengontrol erosi, menampung air, sedimentasi, dan mengolah aliran air untuk pemanfaatan kembali maupun pembuangan.
2. Mengelola limpasan air hujan disekitar tempat penimbunan batubara dengan cara mengalihkan ke saluran-saluran drainase dan mengendapkannya di kolam sedimentasi
3. Secara berkala mengeruk kolam sedimentasi dan menempatkan hasil kerukan dilokasi penimbunan batubara
4. Melakukan kerjasama dengan BMKG untuk memantau tingkat curah hujan setiap kuartal

1. Operate 62 settling ponds with a capacity of 8.1 million m³ as outlets to control erosion, retain water, sedimentation, and process water flow for reuse and discharge.
2. Managing rainwater runoff around the coal stockyards by diverting to the drainage channels and depositing them in sedimentation ponds
3. Periodically dredge sedimentation ponds and place dredged results in coal stockpiling
4. Cooperate with BMKG to monitor the level of rainfall every quarter

Kinerja Pengelolaan Curah Hujan | Rainfall Management Performance





Pengelolaan Air [303-1]

Dengan melimpahnya ketersediaan air hujan, ITM berhasil memanfaatkannya sebagai sumber air olahan untuk penyiraman jalan, kendaraan dan fasilitas tambang, serta penyemprotan di *stockpile*. Pada tahun 2017, pemanfaatan kembali aliran air hujan (*run off*) hasil olahan kolam endapan mencapai 4,1 juta m³.

Sementara, kebutuhan air untuk pembangkit listrik PLTU diperoleh dari air permukaan laut dan kegiatan domestik diperoleh dari sumber air danau buatan dan air tanah. Hingga akhir tahun pelaporan, penggunaan air dalam beberapa aktivitas mengalami penurunan seiring dengan pascatambang di KTD Tandung Mayang, turunnya produksi akibat cuaca hujan yang panjang, dan kebijakan rasionalisasi biaya. Pada tahun 2017, intensitas air mencapai 0,22 m³/ton, lebih hemat 29 % dibanding tahun sebelumnya.

Water Management [303-1]

With the abundant of rainwater, ITM managed to utilize it as processed water source for watering road, vehicles and mining facilities, and spraying in stockpiles. In 2017, the reuse of runoff processed by settling ponds reached 4.1 million m³.

Meanwhile, water requirement for coal-fired power plants (PLTU) is sourced by seawater and domestic activity is sourced by man-made lake and ground water. Until the end of the reporting year, water consumption in some activities decreased with post-mining at KTD Tandung Mayang, decreased production due to long rainy weather, and cost rationalization policy. By 2017, the water intensity reached 0.22 m³/ton, 29 % more efficient than the previous year.

Penggunaan Air Berdasar Sumber (m³) | Use of Water by Source (m³) [303-1]

URAIAN DESCRIPTION	2017	2016	2015
PENGUNAAN AIR KOLAM ENDAPAN UNTUK KEBUTUHAN OPERASI USE OF SETTLING POND WATER FOR OPERATIONAL NEEDS m ³ m ³	4,186,905	7,150,959	9,485,287
• KEBUTUHAN AKTIVITAS TAMBANG MINE ACTIVITY NEEDS	2,487,237	6,372,483	9,153,509
• KEBUTUHAN PEMBANGKIT PLTU COAL FIRED POWER PLANT NEEDS	1,699,668	778,476	331,778
PENGUNAAN AIR PERMUKAAN DAN AIR TANAH UNTUK KEBUTUHAN DOMESTIK USE OF SURFACE WATER AND GROUNDWATER FOR DOMESTIC NEEDS m ³ m ³	803,720	862,546	6,173,501
• KEBUTUHAN DOMESTIK ON SITE ON SITE DOMESTIC NEEDS	537,139	537,022	5,962,631
• KEBUTUHAN DOMESTIK DI PORT YARD DOMESTIC NEEDS AT THE PORT YARD	266,581	325,524	210,870
JUMLAH PENGGUNAAN AIR WATER CONSUMPTION m ³ m ³	4,990,625	8,013,505	15,658,788
JUMLAH PRODUKSI BATUBARA TOTAL COAL PRODUCTION Ton Ton	22,083,673	25,589,731	28,988,078
INTENSITAS PEMAKAIAN AIR WATER CONSUMPTION INTENSITY m ³ / Ton m ³ / Ton	0.23	0.31	0.54

Keterangan | Note

Perhitungan pemakaian air dilakukan melalui manajemen pengelolaan kolam endapan dan gedung yang dipantau dari meteran air yang telah terpasang.
Perhitungan The calculation of water consumption is done through management of settling ponds and buildings monitored from water meter that has been installed.



Pengelolaan limbah air olahan dari kegiatan domestik menjamin air buangan ke badan air tidak melampaui baku mutu yang telah ditetapkan dan tidak mempengaruhi ekosistem pada sumber air.

Processed effluent management from domestic activity ensures that water discharge to the water body does not exceed the established quality standard and does not affect the ecosystem in the water source.

Hasil Pengukuran Kualitas Air Limbah | Results of Effluent Quality Measurement

PARAMETER PARAMETER	BAKU MUTU PEMERINTAH* GOVERNMENT QUALITY STANDARD*	NILAI PENAATAN COMPLIANCE SCORE		
		2017	2016	2015
pH mg/L	6.0-9.0	6.0-8.9	6.0-8.53	6.0-8.98
TSS mg/L	300	283	272	149
Fe mg/L	<7.0	6.2	1.4	3.2
Mn mg/L	<4.0	3.96	3.3	1.4
Cd mg/L	<0.05	0.005	0.004	0.004

Keterangan | Note

PerDa Kaltim No.02 Tahun 2011 & PerGub Kalsel No.36 Tahun 2008
East Kalimantan Regional Regulation No.02 Year 2011 and Governor of South Kalimantan No.36

Manajemen Energi [302-1]

Kebutuhan energi utama dalam proses pertambangan dan distribusi yang digunakan Perusahaan adalah solar dan batubara. Sumber energi sebesar 7,4 % terpenuhi melalui pembangkit listrik PLTU 2x7 MW di IMM yang dijalankan dengan batubara hasil produksi sendiri. Sementara sebagian besar lainnya terpenuhi oleh generator berbahan bakar solar. Adapun sisanya terpenuhi dari listrik PLN untuk kebutuhan operasi JBG, bensin dan solar untuk kegiatan penunjang lainnya.

Penggunaan dan penghematan energi dihitung secara internal melalui kegiatan audit energi dan mulai disertai verifikasi eksternal oleh pihak independen yang bersertifikasi, PT Mitra Solusi Energi Berkelanjutan pada tahun 2017. Intensitas energi 2017 mengalami peningkatan sebesar 27 %. Hal ini dikarenakan perubahan metode perhitungan energi kini memperhitungkan nilai kalori batubara untuk kegiatan pembangkit listrik dan jumlah penggunaan solar untuk aktivitas *barging*.

Energy Management [302-1]

The main energy sources in the Company's mining and distribution processes are diesel and coal, and have not yet applying renewable energy. The electricity source of 7.4 % was supplied by a 2x7 MW coal-fired power plant in IMM which is run by using the company's own production coal. While most of electricity was met by diesel generators. The remaining were supplied by electricity from state power company PLN for JBG operation, gasoline and diesel to support other supporting activity.

The energy usage and reduction are calculated internally through energy audit and followed by external verification by certified independent party, PT Mitra Solusi Energi Berkelanjutan starting from this 2017. Intensity of energy usage in 2017 increased by 27%. The increase of energy usage was resulted due to the change of energy calculation method, which starting to include the calorific value of coal for power plant and usage of diesel for barge activity.



Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber | Energy Usage Based on Sources [302-1]

URAIAN DESCRIPTION	2017	2016	2015
KEGIATAN PERTAMBANGAN DAN PENUNJANG MINING & SUPPORTING ACTIVITIES			
SOLAR DIESEL FUEL TJ TJ	11,211.79	10,003.67	10,765.28
KEGIATAN PERTAMBANGAN MINING ACTIVITIES			
BATUBARA COAL TJ TJ	898.47	987.09	1,189.61
KEGIATAN PENUNJANG AMOUNT OF ENERGY USAGE			
LISTRIK DARI PLN ELECTRICITY FROM PLN TJ TJ	4.24	4.73	6.42
BENSIN GASOLINE TJ TJ	1	1.13	1.40
JUMLAH PENGGUNAAN ENERGI TOTAL COAL PRODUCTION TJ TJ	12,115.50	10,996.62	11,962.71
JUMLAH PRODUKSI BATUBARA TOTAL COAL PRODUCTION Ton Ton	22,083,673	25,589,731	28,988,078
INTENSITAS PEMAKAIAN ENERGI INTENSITY OF ENERGY USE GJ/Ton GJ/Ton	0.55	0.43	0.41

Keterangan | Note

Sumber energi ITM dan Kontraktor dihitung bersama karena *pooling* bahan bakar solar dan pembangkit listrik di WIUP dikelola langsung oleh ITM. Perhitungan energi dihitung menggunakan metode nilai konversi yang mengacu pada statistik energi dari International Energy Agency (IEA) dan GHG Protocol.

Energy sources of ITM and its Contractors were calculated jointly because the pooling of diesel fuel and power plant in mining concession areas was directly managed by ITM. The calculation of energy calculated by using conversion factors based on Energy Statistic from International Energy Agency (IEA) and GHG Protocol.



Beberapa Upaya Penghematan Energi (GJ) | Energy Efficiency Efforts (GJ)

No	PROGRAM EFISIENSI ENERGI ENERGY EFFICIENCY PROGRAMS	2017	2016	2015
1	PENGANTIAN SISTEM PENERANGAN DENGAN LED REPLACEMENT OF LIGHTING SYSTEM WITH LED	3,939	8,415	-
2	OPTIMALISASI OPERASI CRUSHING PLANT OPTIMALIZATION OF CRUSHING PLANT OPERATION	285	581	471
JUMLAH PENGHEMATAN ENERGI TOTAL ENERGY REDUCTION		4,224	8,996	471

Manajemen Karbon

Sejak 2015, ITM telah tergabung dalam Carbon Disclosure Project melakukan pelaporan kinerja pengurangan, pengendalian, dan pengelolaan emisi GRK. Secara berkesinambungan, Perusahaan melakukan perhitungan beban emisi GRK dari berbagai sumber.

GHG Emissions Management

Since 2015, ITM has joined in Carbon Disclosure Project (CDP) to report on performance of emission reduction and its management. The Company regularly calculates GHG emission generated from various sources.

Sistem Perhitungan Berdasarkan Sumber Emisi | Calculation System Based on Emission Sources [305-1 305-2]

SUMBER EMISI EMISSION SOURCES	SISTEM PERHITUNGAN CALCULATION SYSTEM
 BAHAN BAKAR SOLAR DAN BENSLN UNTUK KENDARAAN BERGERAK DIESEL FUEL AND GASOLINE FOR OPERATIONAL VEHICLES	Sistem perhitungan beban emisi mengacu Permen LH no.12 tahun 2012. Emission load calculation system refers to Minister of Environment Regulation No. 12 of 2012.
 PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP COAL-FIRED POWER PLANT	Sistem Flue Gas Desulfurization (FGD) mengendalikan dan memantau emisi secara rutin. Sementara pemantauan menyeluruh ditunjang oleh Operation Monitoring and Controlling System (microSCADA). The Flue Gas Desulfurization (FGD) system controls and monitors emissions regularly. While the overall monitoring is supported by Operation Monitoring and Controlling System (microSCADA).
 GENERATOR BERBAHAN BAKAR SOLAR DIESEL GENERATORS	Sistem pemantauan emisi dari pelabuhan, fasilitas pengolahan batubara 1-3, dan fasilitas lainnya.
 REFRIGERANT DAN PERALATAN AIR CONDITIONER REFRIGERANT AND AIR CONDITIONER EQUIPMENTS	Monitoring system for emissions from ports, coal processing facilities 1-3, and other facilities.
 PEMBANGKIT LISTRIK PLN PLN POWER PLANT	Sistem perhitungan beban emisi oleh PLN Emission load calculation system by PLN



Emisi GRK yang Dihasilkan | GHG Emissions Generated [305-1, 305-2, 305-5]

URAIAN DESCRIPTION	2017	2016	2015
EMISI DARI KEGIATAN PERTAMBANGAN & PENUNJANG EMISSIONS FROM MINING & SUPPORTING ACTIVITIES			
SCOPE 1: SOLAR SCOPE 1: DIESEL FUEL Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	847,957	756,586	814,187
EMISI DARI KEGIATAN PERTAMBANGAN EMISSIONS FROM MINING ACTIVITIES			
SCOPE 1: BATUBARA SCOPE 1: COAL Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	67,986	75,552	93,183
EMISI DARI KEGIATAN PENUNJANG EMISSIONS FROM SUPPORTING ACTIVITIES			
SCOPE 2: LISTRIK PLN SCOPE 2: ELECTRICITY FROM PLN Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	1,770	1,978	2,686
SCOPE 1: BENSLIN SCOPE 1: GASOLINE Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	68.96	77.78	96.54
SCOPE 1: REFRIGERANT SCOPE 1: REFRIGERANT Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	2,722	4,269	5,512
EMISI DARI KEGIATAN OPEN PIT EMISSIONS FROM OPEN PIT Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	989,987	1,088,642	801,697
EMISI DARI BAHAN PELEDAK EMISSIONS FROM EXPLOSIVE Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	6,663	5,350	5,831
JUMLAH EMISI YANG DIHASILKAN TOTAL EMISSIONS GENERATED Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	1,917,155	1,932,454	1,723,193
JUMLAH PRODUKSI BATUBARA TOTAL COAL PRODUCTION Ton Ton	22,083,673	25,589,731	28,988,078
INTENSITAS EMISI GRK GHG EMISSION INTENSITY Ton CO ₂ eq/Ton Ton CO ₂ eq/Ton	0.087	0.076	0.059

Keterangan | Note

Perhitungan emisi GRK dilakukan menggunakan nilai faktor emisi berdasarkan A Corporate Accounting and Reporting Standard (Revised Edition), Global Warming Potential (GWP) mengacu pada IPCC Fifth Assessment Report (AR5), dan Ketentuan dari lokasi kami berada. Perhitungan GRK meliputi gas CO₂, CH₄, N₂O, dan HFCs. The calculation of GHG emissions using emission factors based on A Corporate Accounting and Reporting Standard (Revised Edition), Global Warming Potential (GWP) referred to IPCC Fifth Assessment Report (AR5), and standards from specific-location where we operate. Gases included in GHG calculation are CO₂, CH₄, N₂O, and HFCs.



Seiring dengan upaya efisiensi energi, audit energi, dan penanaman pohon, penurunan emisi GRK terus digiatkan. Dengan baseline tahun 2012, ITM berhasil menurunkan emisi sebesar 27,8% di tahun 2017 dan melampaui target penurunan 2020 sebesar 25%. Meskipun demikian, intensitas emisi yang dihitung pada tahun 2017 mencapai 0,087 ton CO₂eq/Ton meningkat 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya. [305-5]

Peningkatan ini dikarenakan perubahan metode perhitungan emisi GRK berdasarkan pemakaian energi dari aktivitas operasi; pertambangan, penunjang, kegiatan peledakan dan *open pit*. Hal ini menyebabkan perhitungan emisi GRK di tahun 2017 mulai mencakup jumlah emisi yang ikut dihasilkan dari konsentrasi gas *Carbon Dioxide* (CO₂), *Methane* (CH₄), *Nitrous Oxide* (N₂O), dan *Hydrofluorocarbons* (HFCs) yaitu residu kegiatan peledakan dan *open pit*. Selain itu, perhitungan juga disempurnakan dengan menyertakan pemakaian bahan bakar diesel untuk aktivitas pengangkutan batubara dengan menggunakan *barge*.

Along with the efforts of energy efficiency, energy audit and tree planting, the efforts to reduce GHG emission have already been promoted. With baseline on 2012, ITM have achieved GHG emission reduction for 27.8% till 2017 and exceed our target of 25% by 2020. However the GHG emission intensity in 2017 reached 0.087 tons of CO₂eq/Ton, increase by 14.9% compared to the previous year. [305-5]

This increase was due to the change of calculation method for GHG emission based on energy consumed in operating activities; mining, supporting, blasting and open pit. This change caused the GHG emission calculation in 2017 began to include the amount of emission generated from the gases of Carbon Dioxide (CO₂), Methane (CH₄), Nitrous Oxide (N₂O), and Hydrofluorocarbons (HFCs) which is the residue of blasting and open pit activity. Furthermore, the scope of calculation has also been improved to include the usage of fuel diesel for barging activities.

Beberapa Upaya Pengurangan Emisi GRK (Ton CO₂eq) | Efforts of GHG Emissions Reduction (Ton CO₂eq)

NO.	PROGRAM PENGENDALIAN EMISI EMISSION MANAGEMENT PROGRAM	2017	2016
1	PENGANTIAN SISTEM PENERANGAN DENGAN LED REPLACEMENT OF LIGHTING SYSTEM WITH LED	1,050	2,242
2	OPTIMALISASI OPERASI <i>CRUSHING PLANT</i> OPTIMALIZATION OF CRUSHING PLANT OPERATION	54	109
JUMLAH PENGURANGAN EMISI KARBON TOTAL CARBON EMISSION REDUCTION		1,104	2,351



Pengelolaan Limbah

Secara umum seluruh limbah air dari kegiatan tambang diolah melalui kolam endapan. Sementara untuk limbah padat, pengelolaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip 3R; *reduce* (mengurangi), *reuse* (memanfaatkan kembali), dan *recycle* (daur ulang).

Pencatatan jumlah, tata cara penyimpanan, dan pengolahan limbah dilakukan ITM berdasarkan SOP dan diawasi oleh Departemen HSE. Limbah yang dihasilkan dibagi dua, yaitu limbah berbahaya beracun (B3) dan padat non B3. Guna meminimalkan potensi pencemaran lingkungan, maka ITM melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya.

Sesuai dengan kompetensi inti ITM untuk memproduksi dan mendistribusi energi, maka pengelolaan limbah B3 dikelola dengan diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin. Meskipun demikian, ITM telah memperoleh izin SK Kementerian LH No.07.14.03 Tahun 2014 & SK KLH No.232 Tahun 2013 untuk mengelola *fly ash* dan *bottom ash* hasil limbah B3 dari PLTU sebagai bahan konstruksi *paving block* dan bahan industri semen, serta oli bekas untuk bahan campuran dalam kegiatan peledakan (ANFO). Sementara, pengelolaan limbah non B3 organik dimanfaatkan sebagai kompos dan sampah non-organik dikelola oleh pihak ketiga.

Waste Management

In general, all effluent from mining activities is processed through settling ponds. As for solid waste is managed by the 3Rs principle; reduce, reuse, and recycle.

Recording of amount, storage procedure, and waste treatment are conducted by ITM based on SOP and supervised by HSE Department. The generated waste is divided into two, ie hazardous and toxic (B3) and non-B3 solid waste. In order to minimize the potential environmental pollution, ITM undertakes waste management according to its type and characteristics.

In accordance with ITM's core competencies to produce and distribute energy, B3 waste management is managed by handed over to licensed third parties. However, ITM has obtained permit to manage fly ash and bottom ash generated from B3 waste of PLTU as construction material of paving block and used oil for material mixture in blasting activities (ANFO), based on Ministry of Environment's Decree No.07.14.03 of 2014 & Decree No.232 of 2013. Meanwhile, the management of organic non-B3 waste is reused as compost and non-organic waste is managed by third party.





PENGELOLAAN LIMBAH PADAT

MANAGEMENT OF SOLID WASTE (Kg) [306-2]

METODE PENGELOLAAN

METHOD OF MANAGEMENT

		2017	2016	2015
DISIMPAN DI TPS UNTUK KEMUDIAN DIOLAH SENDIRI ATAU DIKELOLA PIHAK KETIGA STORED AT TEMPORARY STORAGE FOR FURTHER REUSED FOR OWN OPERATION OR MANAGED BY THIRD PARTY		4,009,764	5,668,021	9,082,065
LIMBAH B3 B3 WASTE	Disimpan di Tempat Penampungan Sementara sesuai izin Stored at Temporary Storage according to permit	2,281,217	2,824,388	4,277,703
LIMBAH NON B3 NON B3 WASTE	Disimpan di Tempat Penampungan Sementara sesuai izin Stored at Temporary Storage according to permit	1,728,547	2,843,633	4,804,362
DISERAHKAN KE PIHAK KETIGA HANDED TO A THIRD PARTY		595,384	405,247	450,972
LIMBAH B3: OLI BEKAS, BATERAI BEKAS, FILTER OLI BEKAS, SERBUK GERGAJI TERKONTAMINASI, RESIDU INSINERATOR, LAMPU NEON, BATERAI. B3 WASTE: USED OIL, USED BATTERY, USED OIL FILTER, CONTAMINATED SAWDUST, INCINERATOR RESIDUE, NEON LAMP, BATTERY.	Dikirim ke pihak ketiga yang berizin untuk dimanfaatkan kembali Sent to licensed third parties to be reused	437,589	368,981	396,167
SAMPAH NON ORGANIK: BAN BEKAS, LOGAM, BESI BEKAS, PLASTIK. NON ORGANIC WASTE: USED TIRES, METALS, USED IRON, PLASTICS.	Dikirim ke pihak ketiga yang berizin untuk dimanfaatkan kembali Sent to licensed third parties to be reused	157,795	36,266	54,805
PENGELOLAAN 3R 3R MANAGEMENT		2,494,254	2,824,792	669,892
SAMPAH NON ORGANIK: SISA MAKANAN ORGANIC WASTE: LEFTOVER FOOD	Diolah menjadi kompos Processed into compost	2,274	2,665	3,134
LIMBAH B3: FLY ASH & BOTTOM ASH B3 WASTE: FLY ASH & BOTTOM ASH	Dimanfaatkan sebagai konstruksi paving block dan diserahkan ke pihak ketiga berizin Used as paving block construction and licensed sent to third party	1,945,500	2,313,300	1,147
LIMBAH B3: OLI BEKAS B3 WASTE: USED OIL	Dimanfaatkan sebagai campuran bahan peledak ANFO Used as mixture of ANFO explosive	546,480	508,827	665,611
JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN TOTAL GENERATED WASTE		7,099,402	8,898,060	10,202,929
PERSENTASE PENGELOLAAN 3R OLEH ANAK USAHA ITM DAN PIHAK KETIGA PERCENTAGE OF 3R PROCESSING BY ITM SUBSIDIARIES AND THIRD PARTY		44 %	36 %	11 %



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2017

2017 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Sambutan Direktur Utama

MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR



Tentang Laporan

ABOUT THE REPORT



Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



Pendekatan Manajemen

MANAGEMENT APPROACH

Pada tahun 2017, ITM berhasil menurunkan intensitas limbah non B3 sebesar 24 %. Pencapaian ini berhasil diraih melalui peningkatan pengelolaan 3R atas *fly ash*, *bottom ash*, dan oli bekas, serta sampah organik.

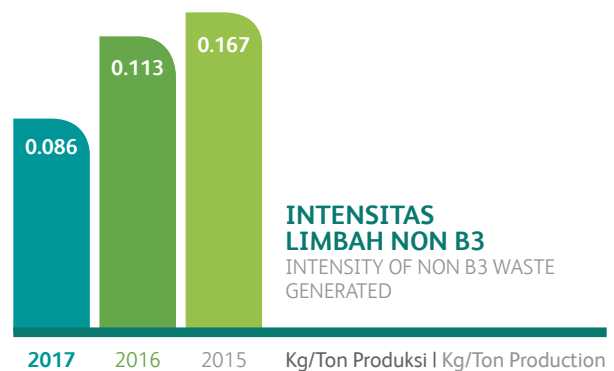
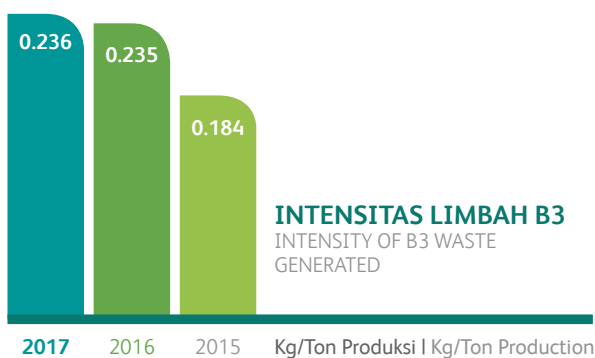
In 2017, ITM successfully reduced non-B3 waste intensity by 24 %. This was achieved through improved 3Rs management of fly ash, bottom ash, and used oil, as well as organic waste.



IVAN F. B. MANALU
HSE System Development and
Data Analysis Head

“ ITM diberi kepercayaan oleh Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan dengan memiliki izin untuk mengelola beberapa jenis limbah B3. Kami memanfaatkan kembali *fly ash* dan *bottom ash* sebagai bahan konstruksi *paving block*, serta oli bekas sebagai campuran bahan peledak. Pada tahun 2017, jumlah pemanfaatan limbah B3 mencapai 35% dari seluruh limbah yang dihasilkan.

ITM is trusted by the Ministry of Environment & Forestry to own permit to manage certain types of B3 waste. We use fly ash and bottom ash as paving block, as well as used oil for blasting material mixture. By 2017, the total utilization of B3 waste reached 35 % of all waste generated.





Optimalisasi Pertambangan
dan Logistik
MINE AND LOGISTICS OPTIMIZATION



Manajemen Pengelolaan
Lingkungan
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT



Membangun Sumber Daya
Manusia
DEVELOPING HUMAN RESOURCES

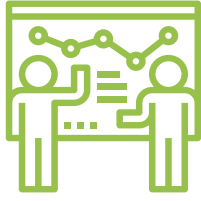


Pengembangan
Masyarakat
COMMUNITY DEVELOPMENT



Lampiran
APPENDIX





MEMBANGUN SUMBER DAYA MANUSIA

DEVELOPING HUMAN RESOURCES



Perusahaan menerapkan *ITM HR Strategy* yang bertujuan untuk menjamin kesejahteraan, meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Pembentukan lingkungan kerja yang kondusif di tahun 2017 tercermin dari tingkat keterikatan karyawan yang positif sebesar 84,4%.

The Company implements *ITM HR Strategy* which aims to ensure welfare, improve competence and performance of human resources in accordance with its vision and mission. A conducive-working environment was well developed in 2017, reflected from the positive employee engagement level at 84.4 %.



- 80 **ITM HR Strategy**
ITM HR Strategy
- 81 **Penerapan Budaya Banpu Spirit**
Implementation of Banpu Spirit Culture
- 83 **Keberagaman dalam Kesetaraan**
Diversity in Equality
- 85 **Pemenuhan Manfaat Kerja**
Employee Benefit Fulfillment
- 86 **Kesejahteraan bagi Karyawan Purnabakti**
Welfare for Retired Employee
- 86 **Pengembangan Standar Kompetensi**
Competence Standard Development
- 88 **Sistem Manajemen K3**
OHS Management System
- 92 **Pencapaian Kinerja K3**
OHS Performance Achievements
- 95 **Peningkatan K3 Bersama Perusahaan Mitra Kerja**
OHS Enhancement with Business Partners

TARGET TARGET

- Injury Frequency Rate **<0.19**
- CMS EHS **≥80% GREEN LEVEL**
- SHEAP **≥45%**
- Tingkat Keterikatan karyawan
Employee Engagement Level **≥70%**

PENCAPAIAN ACHIEVEMENTS

- Injury Frequency Rate **0.11**
- CMS EHS **88% GREEN AND GOLD LEVEL**
- SHEAP **≥52%**
- Tingkat Keterikatan karyawan
Employee Engagement Level **84.4%**



ITM HR Strategy

ITM HR STRATEGY

Melalui *ITM HR Strategy* yang terpadu, ITM mengkoordinasi pengelolaan karyawan di seluruh anak perusahaan. Penguatan sistem dan percepatan peningkatan kinerja HR ini dikelola oleh Departemen HR dan dievaluasi dengan beberapa tolak ukur, seperti tingkat keterikatan karyawan, tingkat kepuasan karyawan, dan tingkat penerapan *Banpu Spirit*.

Through an integrated ITM HR Strategy, the Company coordinates the management of employees at all subsidiaries. The strengthened system and accelerated performance improvement of HR is managed by HR Department and evaluated by several measure, such as employee engagement level, employee satisfaction level, and Banpu Spirit implementation level.

VISI HR ITM ITM HR VISION

Menjadi Mitra Bisnis yang Profesional untuk membangun Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan.

To be Professional Business Partner to enable Sustainable Business Growth

MISI HR ITM ITM HR MISSION

Mengembangkan HR Operational Excellence untuk melayani pelanggan secara proaktif, akurat, dan kualitas layanan yang konsisten.

To develop HR operational excellence in serving our customers with proactive, accurate and consistency quality of service.

HR STRATEGIC PYRAMID (GOALS) HR STRATEGIC PYRAMID (GOALS)

1. Effective HR Operating Model
2. BANPU Spirit Survey Score >80 % and enhancing Innovation Committee's Role
3. Employee Engagement survey Score \geq 70 %
4. Effective and Reliable HR Metric Analytic

HR FRAMEWORK HR FRAMEWORK

HR Framework menerjemahkan visi dan misi perusahaan kedalam bentuk rancangan organisasi dan strategi penerapan budaya perusahaan. Untuk mencapai kedua hal tersebut diperlukan SDM yang memenuhi standar kompetensi tertentu. Semua proses kerja HR berbasis kompetensi dimulai dari proses seleksi dan penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan sampai dengan pengembangan karir karyawan.

The HR Framework translates the Company's vision and mission into organizational design and strategy of corporate culture. It requires human resources that meet certain competency standards. All HR work processes are based on competence starting from the employee selection and hiring process, training and development, up to employee career development.

STRATEGIC PEOPLE DEVELOPMENT STRATEGIC PEOPLE DEVELOPMENT

Proses pengembangan SDM didasarkan pada persyaratan kompetensi yang terdiri dari *core*, *leadership* dan *functional* kompetensi. Dalam rangka membekali karyawan dalam pengembangan karirnya, perusahaan merancang ITM Virtual University terdiri dari 12 fakultas atau stream sesuai dengan bisnis proses ITM.

HR development process is based on competency requirements consisting of core, leadership and functional competencies. In order to equip employees in their career development, the Company has designed ITM Virtual University consisting of 12 faculties or streams according to ITM's business process.

Hasil Survei Karyawan Atas Kinerja HR | Employee Survey Results on HR Performance



TINGKAT KETERIKATAN KARYAWAN EMPLOYEE ENGAGEMENT LEVEL

84.4 %

Keterangan | Note

Survei dilakukan oleh pihak eksternal AON Hewitt | Survey was conducted by external party, AON Hewitt.

TINGKAT PENERAPAN BANPU SPIRIT BANPU SPIRIT IMPLEMENTATION LEVEL

81.55 %



Penerapan Budaya Banpu Spirit

Kebijakan atas penegakkan budaya kerja diawali dengan kepatuhan Kode Etik atau Aturan Perilaku yang menjadi pedoman bagi manajemen dan seluruh karyawan ITM. Selanjutnya penerapan budaya kerja menunjukkan integrasi sikap dan perilaku karyawan dalam memenuhi budaya kepatuhan dan standar global.

ITM telah memiliki nilai-nilai inti yang dinamakan *Banpu Spirit* yang harus menjadi karakter setiap individu ITM. Dengan nilai-nilai tersebut, Kami berkeyakinan ITM dapat mencapai visi Perusahaan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Implementation of Banpu Spirit Culture

The policy on upholding work culture begins with the compliance of the Code of Ethics or Code of Conduct that guides the management and all ITM employees. The work culture implementation demonstrates the integration of employee attitudes and behaviors in meeting global compliance and standards.

ITM has develop core values, called 'Banpu Spirit', which has been rooted as character in every individual of ITM. Along with this core value, We believe that ITM can achieve our vision and support a sustainable development.

Nilai Budaya Banpu Spirit | Banpu Spirit Cultural Values [102-16]

Peduli | Care

Terbuka dan tulus, dapat menerima dan menampung, menghargai orang lain, menghormati, hangat dan perhatian, baik dan murah hati.

Open and sincere, accepting and accommodating, honoring others, respectful, warm and solicitous, kind and generous.



Care

Sinergi | Synergy

Mampu bekerja sama, berpola pikir terbuka, kerja kelompok, membangun jejaring, saling mendukung dan berbagi, berupaya untuk sama-sama menang.

Cooperative and collaborative, fairminded, teamwork, networking, supportive and sharing, strive for win-win.



Innovation

Inovasi | Innovation

Berpikir kreatif, cerdas dalam bertindak, berani untuk memulai, berani dan dapat menerima tantangan, proaktif, fleksibel serta cakap dalam berbagai hal, mampu beradaptasi serta ulet, berkembang terus menerus.

Think out of the box, act intelligently, dare to initiative, courageous and challenging, proactive, flexible and versatile, adaptive and resilient, continuously development.



Integrity

Integritas | Integrity

Jujur, etis, dapat diandalkan, disiplin, gigih, berkomitmen, dan transparan.

Honest, ethical, trustworthy and reliable, disciplined, persistent, committed, and transparent.



Synergy



Upaya Sosialisasi & Penerapan Budaya *Banpu Spirit* Dissemination and Implementation of Banpu Spirit Culture

KAMPANYE NILAI *BANPU SPIRIT* CAMPAIGN OF BANPU SPIRIT VALUES

Sosialisasi Nilai Banpu Spirit dilakukan melalui berbagai media seperti *email*, *banner*, *signage*, spanduk, dan sosialisasi melalui berbagai kegiatan ketenagakerjaan.

Dissemination of Values Banpu Spirit is conducted through various media such as email, banners, signage, as well as various employee activities.

PELATIHAN *BANPU SPIRIT* BANPU SPIRIT TRAINING

- Pelatihan kode etik dan nilai budaya merupakan keharusan bagi seluruh karyawan sebagai penerapan tata kelola yang baik.
Training on code of ethics and cultural values is mandatory for all employees as the implementation of good governance.
- Pelatihan *Banpu Spirit* untuk mengaktifkan 5 power yang ada pada setiap diri individu karyawan dalam menerapkan nilai-nilai dasar yang akan menjadi landasan perilaku karyawan di perusahaan.
Banpu Spirit Training is to activate the 5 powers inside each employee to apply the core values that will be the basis of employee behavior in the company.

BANPU SPIRIT CHANGE LEADER BANPU SPIRIT CHANGE LEADER

Keterlibatan karyawan sebagai agen perubahan (*change agent*) yang dinamakan *Banpu Spirit Change Leader* dilaksanakan untuk mendorong budaya terinternalisasi dalam keseharian bekerja.

Employee involvement as a change agent called Banpu Spirit Change Leader is implemented to encourage the culture internalized in everyday work

SURVEI *BANPU SPIRIT* BANPU SPIRIT SURVEY

Pengukuran implementasi budaya perusahaan dilakukan setiap tahun dengan metode survei daring dan luring untuk pengukuran kuantitatif dan forum diskusi (FGD) untuk pengukuran kualitatif. Kegiatan FGD menjadi bahan evaluasi peningkatan internalisasi budaya perusahaan di tahun berikutnya. Berdasarkan hasil Survei *Banpu Spirit* 2017, pemahaman *Banpu Spirit* mencapai 81,5%.

The measurement of corporate culture implementation is carried out annually by both online and offline surveys for quantitative measurement and discussion forums (FGDs) for qualitative measures. Focus Group Discussion (FGD) activity is an evaluation of the internalization enhancement of corporate culture in the following year. Based on Banpu Spirit Survey 2017, Banpu Spirit's understanding reached 81.5%.





Keberagaman Dalam Kesetaraan

Selain karyawan yang berkerja di Kantor Pusat DKI Jakarta, seluruh karyawan, baik di bisnis pertambangan dan bisnis penunjang yang tersebar di provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam berkarya, sesuai dengan jenjang pekerjaan.

Kebijakan kesempatan berkarir yang setara ini kami tuangkan dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai prinsip *Equal Employment Opportunities* (EEO). Kami tidak menjadikan isu gender, suku, agama, ras (SARA) maupun antar golongan bahkan afiliasi politis, sebagai pertimbangan dalam rekrutmen.

[102-41]

Hingga akhir tahun 2017, komposisi karyawan lebih banyak laki-laki sesuai dengan kondisi usaha di industri pertambangan yang membutuhkan banyak tenaga ahli di lapangan. Meskipun tidak ada perbedaan fasilitas kerja berdasarkan gender, merujuk UU No.13 tahun 2003 dan ketentuan PP dan PKB, Perusahaan memberikan beberapa kemudahan bagi karyawan dengan mempertimbangkan sifat kodrati mereka.

Diversity In Equality

In addition to employees working in DKI Jakarta Head Office, all employees, both in the mining and supporting businesses scattered in the provinces of East Kalimantan, Central Kalimantan, and South Kalimantan have the same rights and obligations, in accordance with the position level.

We include equal work opportunity in the company regulation (PP) and Collective Labor Agreement (CLA) which complies with the Equal Employment Opportunities (EEO) principle. We do not make gender, ethnic, religious, racial (SARA) or intergroup issues and even political affiliations, as consideration of recruitment. [102-41]

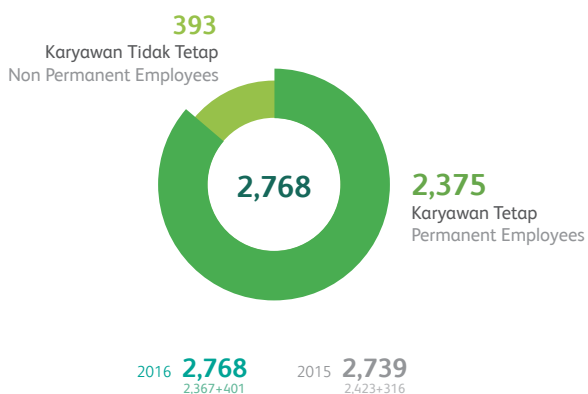
Until the end of 2017, the employee composition has more male employees due to business conditions in the mining industry that requires a lot of experts in the field. While there are no gender-based workplace differences, referring to Law No.13 of 2003 and the PP and CLA provisions, the Company provides some convenience to female employees taking into account their nature.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status, Gender, dan Lokasi | Number of Employees by Status, Gender, and Location

[102-8]

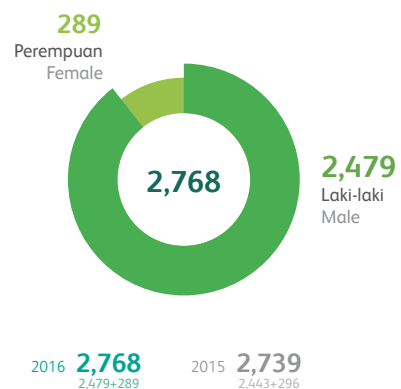
KARYAWAN ITM BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

ITM EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS



KARYAWAN ITM BERDASARKAN GENDER

ITM EMPLOYEES BASED ON GENDER





	2017	2016	2015
KARYAWAN ITM DI KANTOR PUSAT ITM EMPLOYEES AT HEAD OFFICE	281	254	262
KARYAWAN ITM BERDASARKAN LOKASI WIUP ITM EMPLOYEES BASED ON WIUP LOCATION	2,487	2,514	2,477
ITM – BALIKPAPAN	53	65	59
IMM – BONTANG	641	664	685
TRUST – BONTANG	800	769	693
TCM – MELAK	616	636	636
BEK – MELAK	101	106	114
KTD - TDM, BONTANG	9	6	12
KTD - EMB, SAMARINDA	144	145	154
JBG – JORONG	123	123	124

Keterangan | Note

Dari jumlah karyawan ITM, tidak ada karyawan yang masih dalam supervisi.

[102-8]

No ITM employees are still under supervision or undergoing Geologist & Engineer Trainee (GET) program 2017.

Jumlah karyawan di lokasi penempatan dihitung berdasarkan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP), memenuhi ketentuan dalam pencatatan kecelakaan kerja dan perhitungan lainnya.

The number of employees at the placement locations is calculated based on the Mining Business License Area (WIUP), fulfilling the requirements of the recording of occupational accidents and other calculations.

TIS belum beroperasi dan berproduksi.

TIS is not yet in operation and producing.

Ketentuan UU dan PKB menjamin salah satu syarat penerimaan karyawan baru, adalah usia minimal 18 tahun dan tidak ada yang berusia di bawah umur atau sebagai pekerja anak. Selain itu, perlindungan atas pekerja juga ditegakkan melalui pencantuman bahasan 'pemberlakuan hari kerja, waktu kerja, dan kerja lembur' di dalam PKB. Dengan demikian, maka ITM tidak pernah melakukan pemaksaan kerja kepada setiap karyawan.

The provisions of laws and CLA guarantee that one of the requirements for the new employee recruitment, is a minimum age of 18 years and no underage or child labor. In addition, the protection of workers is also enforced through the inclusion of 'work day, work time, and overtime' in the CLA. Thus, ITM never imposed work on every employee.



Pemenuhan Manfaat Kerja [401-2]

Sejalan dengan prinsip Perusahaan untuk memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan, maka kami tidak membedakan besaran imbalan jasa pekerjaan antara karyawan laki-laki dan perempuan. Upah minimum terendah yang diberikan Perusahaan telah memenuhi 102 % UMP daerah. Perbedaan terjadi karena status kepegawaian, penilaian kinerja, posisi/jabatan dan lama bekerja sesuai dengan ketentuan dan perjanjian kerja bersama (PKB) yang berlaku.

Employee Benefit Fulfillment [401-2]

In line with the Company's principle to provide equal opportunity for each employee, we do not distinguish the amount of employee benefits between the male and female employees. The lowest of minimum wage provided by company has reach 102 % of provincial minimum wage. Differences occur due to employment status, performance assessment, position/job and duration of work in accordance with applicable provisions and collective labor agreement (CLA).

Manfaat Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian¹ | Employee Benefits Based on Civil Service Status¹

JENIS FASILITAS TYPE OF FACILITY	KARYAWAN TETAP PERMANENT EMPLOYEES	KARYAWAN TIDAK TETAP NON PERMANENT EMPLOYEES
FASILITAS KESEHATAN HEALTH FACILITY	Ada Available	Ada Available
PROGRAM KESEHATAN HEALTH PROGRAM	Ada Available	Ada Available
ASURANSI KECELAKAAN KERJA WORK ACCIDENT INSURANCE	Ada Available	Ada Available
ASURANSI KEMATIAN LIFE INSURANCE	Ada Available	Ada Available
CUTI MELAHIRKAN MATERNITY LEAVE	Ada Available	Ada ² Available ²
DANA PENSIUN JHT PENSION FUND JHT	Ada Available	Ada Available
PEMBAGIAN KEUNTUNGAN PROFIT SHARING	Tidak Ada Not Applicable	Tidak Ada Not Applicable
KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP	Tidak Ada Not Applicable	Tidak Ada Not Applicable

Keterangan | Note

¹Manfaat karyawan diberikan kepada setiap karyawan. Dalam hal ini, tidak ada wilayah operasi yang dinilai lebih signifikan dibanding yang lain.

¹Employee benefits are given to each employee. In this case, no area of operation is considered more significant than others.

²sesuai kontrak

²as per contract

ITM memiliki sejumlah manfaat, fasilitas, dan program bagi karyawan yang didedikasikan untuk mendukung kondisi kerja yang prima dan hubungan kerja yang harmonis. Salah satunya adalah program *further study*, yaitu beasiswa bagi karyawan dengan pendidikan tingkat lanjut yang sesuai kebutuhan bisnis perusahaan. Pada tahun 2017, terdapat 3 karyawan yang menjalani *further study*.

ITM has a number of benefits, facilities, and programs for employees dedicated to supporting excellent working conditions and harmonious working relationships. One of them is the *further study* program, which is scholarship for employees with advanced education according to the Company's business needs.



Kesejahteraan Bagi Karyawan Purnabakti [401-2]

Berdasarkan *HR Policy*, Perusahaan memberikan perhatian bagi karyawan yang memasuki usia purnabakti, yaitu di usia 55 tahun. Selama tahun 2017, ITM menyelenggarakan pembekalan bagi 19 karyawan dalam bentuk imbalan kerja dan pelatihan kewirausahaan.

Welfare for Retirees [401-2]

Based on the *HR Policy*, the Company pays close attention to employees who are retiring at the age of 55 years. During 2017, ITM organized precondition for 19 employees in the form of employee benefits and entrepreneurship training.

Kerangka Program Purnabakti | Retirement Program Framework

MASA PERSIAPAN PENSIUN PRE-PENSION PERIOD

Tiga bulan menjelang usia pensiun, karyawan didaftarkan sebagai peserta program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Karyawan terdaftar tidak diwajibkan bekerja dan dipersiapkan secara *mental* untuk menjalani bisnis dan mendapatkan beberapa Jaminan Sosial.

Three months prior to turning into retirement age, employees are enrolled as participants of the Pension Preparation Period (MPP) program. Registered employees are not required to work and be mentally prepared for business and receive some benefits from Social Security.

IMBALAN PENSIUN DAN IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG PENSION BENEFITS AND SERVICE AWARD

Bentuk imbalan pascakerja iuran pasti sesuai amanat dari UU No.13 tahun 2003 adalah Jaminan Hari Tua dari BPJS dan sesuai peraturan PP dan PKB.

The defined contribution form of post-employment benefits in accordance with Law No.13 of 2003 is the Old Age Security from BPJS in accordance to PP and CLA.

PELATIHAN PERSIAPAN PURNABAKTI DAN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN

RETIREMENT PREPARATION TRAINING AND ENTREPRENEURSHIP PROGRAM

ITM memberikan pembekalan atau prakondisi sebagai persiapan karyawan yang memasuki usia pensiun. Pembekalan ini dimulai dari persiapan mental, pengelolaan keuangan, kesehatan, sosialisasi hak pensiun, dan pelatihan wirausaha yang diikuti dengan kunjungan ke pelaku bisnis yang telah sukses. Kebijakan ini diharapkan mampu memicu semangat usaha mandiri setelah pensiun.

ITM provides preconditions as preparation for employees entering retirement age. This preconditions begins with mental preparation, financial management, health, dissemination of pension rights, and entrepreneurship training participated through visits to successful businesses. This policy is expected to trigger the spirit of entrepreneurship after retirement.

Pengembangan Standar Kompetensi

Faktor penting yang mempengaruhi hasil evaluasi dan pengembangan karir karyawan adalah pemenuhan standar kompetensi. Secara berkesinambungan, ITM menyelenggarakan berbagai seminar, lokakarya, pelatihan dan sertifikasi yang disusun berdasarkan kebutuhan pemenuhan standar kompetensi dan kerangka kerja Strategic People Development. Realisasi investasi pengembangan SDM di tahun 2017 mencapai USD743.286.

Development of Competency Standards

An important factor that influences employee evaluation and career development outcomes is the fulfillment of competency standards. ITM continuously organizes seminars, workshops, trainings and certifications that are tailored to meet the requirements of competency standard fulfillment and the Strategic People Development framework. Realization of human resource development investment in 2017 reached USD743.286.



Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan Average Training Hour of Employees Based on Gender and Position

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH KARYAWAN YANG MENGHADIRI PELATIHAN TOTAL EMPLOYEES ATTENDING TRAINING	JAM PELATIHAN TRAINING HOURS	RATA-RATA JAM PELATIHAN SETIAP KARYAWAN AVERAGE TRAINING HOURS PER EMPLOYEE
JUMLAH TOTAL	1,524	50,134	33
BERDASARKAN GENDER BASED ON GENDER			
LAKI-LAKI MALE	1,350	44,714	33
PEREMPUAN FEMALE	174	5,420	31
BERDASARKAN POSISI/JABATAN BASED ON POSITION/JOB			
STRATEGIC LEADER	30	789	26
SENIOR OPERATIONAL LEADER	59	2,144	36
OPERATIONAL LEADER	193	7,938	41
FIRST LINE LEADER	417	17,887	43
FOREMAN BELOW	825	21,377	26

Memasuki tahun 2017, ITM meningkatkan kualitas implementasi *HR Information System* dengan pelatihan teknologi informasi. Di tahun depan, ITM akan menjalankan *Global HR Information System*, yaitu melibatkan *user* dalam proses sistem HR berstandar internasional, baik sejak rekrutmen hingga evaluasi kinerja.

Entering 2017, ITM improves the quality of HR Information System implementation with information technology training. Next year, ITM will apply *Global HR Information System*, which involves users in international standard HR system processes, from recruitment to performance evaluation.



Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program | Total Days of Training Based on Type of Program

PROGRAM PROGRAM	JUMLAH PESERTA TOTAL PARTICIPANTS	JUMLAH HARI PELATIHAN TOTAL DAYS OF TRAINING
SEMINAR SEMINAR	30	38
LOKAKARYA WORKSHOP	1	2
PELATIHAN TRAINING	2,758	5,639
SERTIFIKASI CERTIFICATION	243	1,525
TOTAL TOTAL	3,032	7,204

Sistem Manajemen K3

Upaya pelaksanaan program K3 yang terpadu di seluruh wilayah kerja, ITM wujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba) dan Sistem Manajemen K3 (SMK3). SMK3 di kelola oleh Departemen *Quality, Safety, and Environment*. Beberapa anak usaha ITM juga telah mendapatkan sertifikasi internasional OHSAS 18001:2007.

OHS Management System

ITM realizes the efforts to implement an integrated OHS program at the entire work areas by adopting Safety Management System for Mining Industry and OHS management system. The OHS management system is carried out by the Department of Quality, Safety, and Environment. Several ITM's subsidiaries also has obtained international certification of OHSAS 18001: 2007.





MISI MANAJEMEN K3 OHS MANAGEMENT MISSION

1. Nihil kecelakaan yang berakibat hilangnya hari kerja
Zero accident resulting lost time injury
2. Nihil terulangnya kecelakaan
Zero recurrence accident
3. Nihil pelanggaran persyaratan dan pemenuhan standar K3 & KO
Zero violation of OHS & safety operation standards & policy
4. Mencegah gangguan kesehatan dan nihil penyakit akibat kerja
Prevent health issue and zero occupational disease
5. Memenuhi aspek keselamatan operasional pertambangan baik sarana, prasarana, instalasi dan peralatan
In compliance to safety standards for mining's facilities, infrastructure, installations, and equipments.

TARGET MANAJEMEN K3 OHS MANAGEMENT TARGET

- Injury Frequency Rate (IFR) : **<0.19**
- Injury Severity Rate (ISR) : **<1.83**
- Safety Health Environmental Accountability Program (SHEAP) : **≥45 %**
- Hazards Report (AWAS) : **≥17.5 %** of total employees
- CMS EHS : **≥80 %** Green Level
- SMKP Minerba : **≥80 %** Green Level

STRATEGI 3 PILAR 3 PILLARS STRATEGY

PILAR ORGANISASI DAN SISTEM

ORGANIZATION AND SYSTEM PILLAR

Menjaga pelaksanaan SMK3 melalui kebijakan OHS, HSE Management System, Contractor Management System, dan Online Incident Report
Ensure the implementation of OHS Management System through OHS policy, HSE Management System, Contractor Management System, and Online Incident Report.



PILAR MANUSIA DAN PERILAKU

MAN AND BEHAVIOR PILLAR

Mengembangkan SDM yang memiliki kompetensi, kepedulian, dan kepemimpinan K3 yang dilengkapi dengan sistem pelaporan AWAS (Amati, Waspada, dan Segera Laporkan) dan Safety Health Environmental Accountability Program.
Develop human resources with competency, awareness, and leadership in OHS, equipped with Hazard/Near-Miss Report and Safety Health Environmental Accountability Program.



PILAR PERALATAN DAN PROSES

EQUIPMENT AND PROCESS PILLAR

Memastikan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan yang baik dan layak pakai untuk keamanan operasional.
Ensure facilities, infrastructure, installations, and equipment are in fit and proper conditions for operational safety.



Penerapan SMKP Minerba dan SMK3 dimulai dengan menimbulkan kesadaran dan pentingnya risiko kerja melalui kegiatan komunikasi K3, pembahasan K3 dalam PKB, dan pembentukan komite K3 di tingkat manajemen. PKB yang berlaku melindungi 100 % atau seluruh karyawan dan menjadi acuan penyelesaian perselisihan hubungan industrial. [102-41]

The implementation of Mining Safety Management System and OHS management system begins with raising the importance to recognize safety through OHS communication activities, OHS subjects in CLA, and establishment of OHS committee at managerial level. The prevailing CLA covers 100 % of all employees and becomes a reference to the settlement of industrial relations disputes. [102-41]



Pembahasan K3 diatur dalam PKB | OHS Subjects Stipulated in the CLA

TOPIK K3 DALAM PKB

OHS TOPICS IN THE CLA

MATERI PKB CLA MATERIAL

KETENTUAN NASIONAL

NATIONAL PROVISIONS

-
-

ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE)

Ada
Included

PARTISIPASI PERWAKILAN DALAM INSPEKSI, AUDIT DAN INVESTIGASI

PARTICIPATION OF REPRESENTATIVES IN INSPECTION, AUDIT AND INVESTIGATION

Ada
Included

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN K3

OHS EDUCATION AND TRAINING

Ada
Included

MEKANISME KELUHAN DAN PENGADUAN

COMPLAINT AND GRIEVANCE MECHANISM

Ada
Included

HAK MENOLAK PEKERJAAN YANG TIDAK AMAN

THE RIGHT TO REFUSE UNSAFE WORK

Ada
Included

KETENTUAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL PROVISIONS

-
-

MEKANISME PENYELESAIAN MASALAH

PROBLEM SOLVING MECHANISM

Ada
Included

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) RI No. PER.04/MEN/1987 dan Permen ESDM No.38 tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, setiap anak perusahaan ITM membentuk Komite K3 yang disebut Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) atau Komite Keselamatan Pertambangan yang diketuai oleh Kepala Teknik Tambang. Anggota P2K3 adalah karyawan dari tingkatan manajemen hingga pengawas dari setiap departemen.

Penerapan SMK3 telah memetakan dan mengidentifikasi jenis pekerjaan dalam kategori berisiko tinggi, yakni kerja di ketinggian, kerja dengan menggunakan alat berat, berkendara di jalan angkutan batubara, dan di ruang terbatas. Dengan demikian, bahaya pekerjaan berisiko tinggi dapat diminimalkan. [403-3]

In compliance to Manpower Department Regulation No. PER.04/MEN/1987 and MEMR Department Regulation no.38 year 2014, each ITM subsidiary has an OHS Committee called P2K3 or Mining Safety Committee chaired by Technical Mine Manager. OHS Committees consist of employees from management and supervisor level from every department.

During 2017, OHS management system has mapped and audited types of job in high-risk categories including working at height, working with heavy equipment, unit interaction in hauling road, and confined space. Thus, the hazards of high-risk jobs can be minimized. [403-3]



Beberapa Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi dan Pengelolaannya [403-3]

Types of High-Risk Jobs and Their Management

JENIS PEKERJAAN TYPE OF JOB	UPAYA PENGELOLAAN SESUAI PKB LAMPIRAN IV EFFORTS FOR MANAGEMENT BASED ON CLA APPENDIX IV
KESELAMATAN BERKENDARA DRIVING SAFETY	Mewajibkan ketentuan mengemudi yang aman, seperti menggunakan sabuk pengaman, tidak mengemudikan kendaraan terlalu dekat, tidak memarkir kendaraan dan menghalangi kendaraan lain, dan wajib memiliki SIMPER. Require a safe driving conditions, such as using seat belts, do not driving too close, do not parking and blocking other vehicles, and required to have SIMPER license.
ISOLASI & PENGUNCIAN ISOLATION & LOCK OUT	Mewajibkan pemasangan <i>personal lock</i> dan <i>tag</i> pada titik isolasi saat melakukan pekerjaan. Require the installation of personal lock and tag at isolation point while working.
BEKERJA DI KETINGGIAN WORK AT HEIGHT	Mewajibkan penggunaan <i>platform</i> kerja yang aman seperti <i>scaffolding</i> dan <i>fall protective device</i> . Require the use of secure work platform such as scaffolding and fall protective device.
BEKERJA DI RUANG TERBATAS WORK IN CONFINED ROOM	Melarang memasuki atau bekerja di ruang terbatas tanpa surat izin. Prohibit entry or work activity in confined room without a permit.

Beberapa Komunikasi K3 | K3 Communications [404-3]

KAMPANYE DAN PROMOSI OHS OHS CAMPAIGN AND PROMOTION

Sharing informasi terkait isu-isu keselamatan dan kesehatan secara intranet seperti *email*, *banner*, *leaflet*, *sticker* dan cinderamata agar karyawan ITM mengetahui dan sadar pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan.

Sharing information regarding health and safety issues through intranet, such as email, banner, leaflet, sticker, and souvenirs to maintain employees' awareness to uphold health and safety.

BULAN K3 OHS MONTH

Pada tahun 2017, ITM melaksanakan bulan K3 dengan Tema 'Dengan Budaya K3 Kita Tingkatkan Kualitas Hidup Manusia Menuju Masyarakat yang Selamat, Sehat dan Produktif'. Didalamnya terdapat serangkaian kegiatan, antara lain: senam bersama, donor darah, Audit 5S "Safety" dan lomba fotografi bertema 'Safety Home'.

In 2017, ITM held 'OHS Month' themed 'Along with OHS Culture we improve the quality of livelihood towards a safe, healthy, and productive community'. During that month, ITM had a series of events, such as gymnastics, blood donor activity, Audit 5S Safety and photograph competetion themed 'Safety Home'.

HEALTH TALK HEALTH TALK

Menyediakan informasi terkait kesehatan yang diberikan oleh dokter perusahaan atau praktisi kesehatan kepada karyawan di kantor pusat dan Site.

Providing information regarding health by doctor from company or health physician to employee in head office and site.



Pencapaian Kinerja K3

Kesungguhan kami dalam memperhatikan aspek K3 di setiap kegiatan ITM membuahkan hasil menggembirakan. Capaian ini salah satunya adalah penerimaan penghargaan *Zero Accident Award* di tingkat Kalimantan Timur oleh PT Indominco Mandiri & PT Kitadin Site Embalut selama 11 tahun sejak 2006.

OHS Performance Achievement

Our commitment in paying attention to OHS aspect in every activity of ITM has yielded encouraging results. One of the achievements was the acceptance of Zero Accident Award in East Kalimantan level by PT Indominco Mandiri & PT Kitadin Site Embalut for 11 years since 2006.

Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja | Injury Rate and Number of Occupational Accident [403-2]

TINGKAT KECELAKAAN KERJA INJURY RATE

WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN⁵ MINING CONCESSION AREA⁵

	IMM	TCM	BEK	KTD EMB ³	KTD TDM ⁴	JBG
KEGIATAN OPERASI ANAK USAHA ITM ITM SUBSIDIARIES' OPERATING ACTIVITIES						
KECELAKAAN KERJA¹ OCCUPATIONAL ACCIDENT ¹	1	0	0	0	0	0
• RINGAN² MINOR ²	0	0	0	0	0	0
• BERAT MAJOR	1	0	0	0	0	0
• FATAL FATAL	0	0	0	0	0	0
INJURY FREQUENCY RATE (IFR)	0.73	0	0	0	0	0
LOST DAY RATE (LDR)	4,409	0	0	0	0	0



TINGKAT KECELAKAAN KERJA INJURY RATE

WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN⁵ MINING CONCESSION AREA⁵

	IMM	TCM	BEK	KTD EMB ³	KTD TDM ⁴	JBG
KEGIATAN OPERASI PERUSAHAAN MITRA KERJA BUSINESS PARTNERS' OPERATING ACTIVITIES						
KECELAKAAN KERJA¹ OCCUPATIONAL ACCIDENT ¹	1	2	0	1	0	1
• RINGAN² MINOR ²	0	0	0	0	0	0
• BERAT MAJOR	1	2	0	1	0	1
• FATAL FATAL	0	0	0	0	0	0
INJURY FREQUENCY RATE (IFR)	0.05	0.11	0	0.40	0.00	0.53
LOST DAY RATE (LDR)	0.23	333.39	0	6.74	0.00	32.08
KEGIATAN OPERASI ANAK USAHA ITM & KEGIATAN OPERASI PERUSAHAAN MITRA KERJA OPERATING ACTIVITIES OF ITM SUBSIDIARIES & BUSINESS PARTNERS						
KECELAKAAN KERJA¹ OCCUPATIONAL ACCIDENT ¹	2	2	0	1	0	1
• RINGAN² MINOR ²	0	0	0	0	0	0
• BERAT MAJOR	2	2	0	1	0	1
• FATAL FATAL	0	0	0	0	0	0
INJURY FREQUENCY RATE (IFR)	0.09	0.10	0	0.36	0.00	0.46
LOST DAY RATE (LDR)	256.81	303.00	0	6.12	0.00	27.44

Keterangan | Note

¹Kecelakaan Kerja: tidak ada karyawan perempuan yang mengalami kecelakaan kerja. [403-2]

Occupational Accident: no female employees experienced occupational accidents.

²Pencatatan IFR, LDR, dan angka kecelakaan kerja dilakukan berdasarkan 1 juta jam kerja mengacu pada KEPMEN 555.K/26/M.PE/1995 dan ketentuan GRI:

Recorded IFR, LDR, number of occupational accidents was based on 1 million man hours complied to Minister of Manpower Decree No. 555.K/26/M.PE/1995 and also equal with GRI requirement:

- Ringan: gangguan namun tidak mempengaruhi performa kerja yang menyebabkan 1- 21 hari kerja hilang.

Minor: health problems but not affecting work performance, causing 1 - 21 lost day.

- Berat: gangguan kesehatan dan menyebabkan ≥21 hari kerja hilang.

Major: health problems and causing ≥21 lost day.

- Fatal: kerusakan kesehatan secara permanen dengan kecacatan serius atau kematian yang menyebabkan 6.000 hari kerja hilang. Berdasarkan 555.K (p.33), fatal adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan karyawan meninggal dunia dalam 24 jam terhitung sejak kecelakaan terjadi.

Fatal: permanent health damage with serious disability or death, causing 6,000 lost day. Base on 555k (p.33), fatal is any accident causing the death of mineworker within 24 hours calculated from the time the accident occurred.

³Kecelakaan kerja terjadi di WIUP Kitadin Site Embalut.

Occupational accident occur at Kitadin Site Embalut mining concession.

⁴Nihil di WIUP Kitadin Site Tandung Mayang. Mengingat WIUP KTD Tandung Mayang dalam periode penutupan tambang.

There is zero accident in Kitadin Site Tandung Mayang as its in mining closure period.

⁵TRUST merupakan kontraktor dari WIUP IMM dan WIUP JBG. WIUP TIS belum beroperasi.

TRUST is a contractor of IMM and JBG mining concession. TIS Mining Concession Area has not been in operation.



ITM berkomitmen untuk memenuhi pelaksanaan kesehatan kerja melalui kegiatan *medical check up*, donor darah, kegiatan olahraga, serta pengobatan yang tersedia di 5 klinik *on site*, 3 pos kesehatan, dan lebih dari 10 rumah sakit rekanan di Kalimantan dan Jakarta. Berdasarkan laporan pemeriksaan kesehatan 2017 di Klinik *on-site* dan juga hasil pemeriksaan kesehatan regular tahunan (MCU), ITM memetakan adanya penyakit endemik ISPA dan gangguan profil lemak (*cholesterol*) yang mulai banyak diderita karyawan.

Merespon hasil tersebut, ITM memberikan konsultasi personal di klinik, sosialisasi melalui jaringan intranet, menyediakan fasilitas sanitasi yang baik, serta masker, hingga pengobatan bagi yang membutuhkan.

ITM is also committed to comply with the occupational health implementation through medical check-up, blood donation, sport activities, as well as medical treatment through on site clinic, 7 health posts and more than 10 partner hospitals in Kalimantan and Jakarta. Based on health examination report 2017 at on-site Clinic and result of annual regular Medical Check Up (MCU), ITM mapped the presence of endemic disease of Upper Respiratory Tract Infection (URI) and Lipid Profile Disorder (Cholesterol) that began to influence many employees.

Responding to this issue, ITM conducted personal consultations at the clinic, dissemination through the intranet network, provided proper sanitation facilities, masks, as well as treatment for those who need it.

Jumlah kunjungan Klinik On Site | Number of Onsite Clinic Visits

WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN MINING BUSINESS LICENSE AREA	JUMLAH KUNJUNGAN KLINIK ON-SITE NUMBER OF ON SITE CLINIC VISITS
IMM	717
TCM	232
BEK	62
KTD	66
JBG	24
TOTAL	1,101

Keterangan | Note

WIUP TIS belum beroperasi dan berproduksi.

TIS Mining Concession Area has not been in operation and in production.

Sejak 2016, ITM melalui Indominco Mandiri telah melakukan sosialisasi pengendalian HIV/AIDS melalui *inhouse training* dan *safety talk* kepada 727 peserta karyawan dan penyuluhan kepada 120 peserta dari masyarakat. Komitmen atas ini memperoleh apresiasi Penghargaan Kategori 'Gold' atas Program Pencegahan dan Penanggulangan dari Gubernur Kalimantan Timur.

Since 2016, ITM through Indominco Mandiri has conducted dissemination on HIV/AIDS control through inhouse training and safety talk to 727 employees and counseling to 120 participants from the community. This commitment has earned award of Gold Category for the HIV/AIDS Prevention and Control Program from the Governor of East Kalimantan.



Peningkatan K3 Bersama Perusahaan Mitra Kerja

Menindaklanjuti satu kasus kecelakaan fatal yang melibatkan karyawan perusahaan mitra kerja di tahun 2016, ITM telah meningkatkan kualitas penerapan *Contractor Management System* (CMS). Dengan kerjasama yang terjalin, kinerja K3 menghasilkan perbaikan dengan diraihnya *zero fatality* di seluruh perusahaan mitra kerja.

Pada tahun 2017, sistem pemantauan kinerja K3 anak usaha ITM telah diintegrasikan dengan perusahaan mitra kerja. Integrasi ini menjadikan pemantauan kinerja dilakukan bersama-sama untuk pencapaian prestasi bersama.

Enhanced Joint OHS with Business Partners

Following up a case of fatal accident involving employees of a business partner in 2016, ITM has enhanced the quality of its Contractor Management System (CMS) implementation. With the established cooperation, OHS performance improved with zero fatality achieved in all business partners' companies.

In 2017, ITM subsidiaries' OHS performance management system was integrated with its Business Partners. The integration made the performance monitoring to be jointly performed for common achievement.





PENGEMBANGAN MASYARAKAT

COMMUNITY DEVELOPMENT



ITM melakukan kegiatan pengembangan masyarakat (*Community Development/CD*) melalui 148 kegiatan di 43 Desa. Di antara program CD yang berjalan, 5 program andalan telah memperoleh nilai rata-rata indeks kepuasan masyarakat sebesar 67% atau 'Puas'.

ITM carries out Community Development (CD) activities through 148 activities in 43 villages. Among the current CD programs, five programs have received the average satisfaction index of 67 % or 'Satisfied'.



98 Pendekatan Pengembangan Masyarakat
Community Development Approach

100 Cakupan Wilayah Program Pengembangan Masyarakat
Scope of Community Development Program

101 Forum Konsultasi Masyarakat
Community Consultative Committee

104 Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Masyarakat
Implementation of Community Development Activities

TARGET TARGET

- Penyerapan dana
Realization of CD Budget $\geq 70\%$
- Indeks Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Index $\geq 66\%$

PENCAPAIAN ACHIEVEMENTS

- Penyerapan dana
Realization of CD Budget **78%**
- Indeks Kepuasan Masyarakat
Community Satisfaction Index $\geq 67\%$



Pendekatan Pengembangan Masyarakat

COMMUNITY DEVELOPMENT APPROACH [413-1]

Dalam menyusun peta jalan tanggung jawab sosial dan cetak biru rencana penerapan, serta rencana kerja program pengembangan masyarakat (*community development/ CD*), ITM merujuk pada panduan standar internasional ISO 26000 on *Social Responsibility* dan AA1000 on *Stakeholder Engagement Standard*.

In preparing social responsibility roadmap and blueprint of implementation plan as well as work plan of community development (CD) program, ITM refers to international guideline standard ISO 26000 on Social Responsibility and AA1000 on Stakeholder Engagement Standard.

Pendekatan Program Pengembangan Masyarakat melalui Empat Pilar Community Development Approach through Four Pillars

EKONOMI ECONOMY

Perusahaan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan pelatihan dan akses bahan baku.

The Company is committed to improving the community's welfare through the provision of training and access to raw materials.

SOSIAL SOCIAL

Perusahaan mengangkat kualitas hidup dengan memastikan masyarakat mendapatkan layanan publik yang dibutuhkan, berupa kesehatan dan pendidikan secara memadai.

The Company improves the quality of life by ensuring the community receives the required public services, in the form of health and education adequately.

LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT

Perusahaan berkomitmen membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

The Company is committed to building community awareness on the importance of maintaining and preserving the surrounding environment.

HUBUNGAN KEMASYARAKATAN COMMUNITY RELATIONS

Perusahaan selalu berupaya menyelaraskan pandangan pemangku kepentingan untuk dapat saling memahami dan terbangunnya kebersamaan.

The Company always strives to align the stakeholders' views to understand and build togetherness.



Optimalisasi Pertambangan
dan Logistik
MINE AND LOGISTICS OPTIMIZATION



Manajemen Pengelolaan
Lingkungan
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT



Membangun Sumber Daya
Manusia
DEVELOPING HUMAN RESOURCES



Pengembangan
Masyarakat
COMMUNITY DEVELOPMENT



Lampiran
APPENDIX





Berdasarkan empat pilar pengembangan masyarakat, ITM mengembangkan program pengembangan masyarakat berdasarkan 6 bidang, yaitu: ekonomi, pendidikan, sosial budaya, kemasyarakatan, kesehatan, lingkungan hidup, dan infrastruktur.

Based on the four pillars of community development, ITM develops community development program based on 76 areas: economy, education, social, cultural and community, health, the environment, and infrastructure.

Proses Pengembangan Program CD:

Process on Developing CD Program:



Cakupan Wilayah Program Pengembangan Masyarakat

ITM melaksanakan program-program pengembangan masyarakat di semua wilayah operasi pertambangan, yaitu 7 wilayah izin usaha penambangan yang terdiri dari 3 provinsi, 5 kabupaten, 1 kota, 10 kecamatan, dan 43 desa.

Coverage of Community Development Program Areas

ITM conducts community development programs in all mining operations areas, consisting of seven mining business license area in three provinces, five regencies, one city, 10 districts, and 43 villages.

Lokasi Pengembangan Masyarakat | Community Development Locations

- 1 INDOMINCO MANDIRI**
Kalimantan Timur, Kab. Kutai Timur, Kab. Kutai Kartanegara, dan Kota Bontang (3 Kecamatan dan 10 Desa)
- 2 KITADIN SITE TANDUNG MAYANG**
Kalimantan Timur, Kab. Kutai Timur, Kab. Kutai Kartanegara (2 Kecamatan dan 6 Desa)
- 3 KITADIN SITE EMBALUT**
Kalimantan Timur, Kab. Kutai Kartanegara (1 Kecamatan dan 4 Desa)
- 4 TRUBAINDO COAL MINING**
Kalimantan Timur, Kab. Kutai Barat (4 Kecamatan dan 20 Desa)
- 5 JORONG BARUTAMA GREYSTON**
Kalimantan Selatan, Kab. Tanah Laut (1 Kecamatan dan 6 Desa)
- 6 BHARINTO EKATAMA**
Kalimantan Timur & Kalimantan Tengah
Kab. Kutai Barat dan Kab. Barito Utara (3 Kecamatan dan 6 Desa)
- 7 TEPIAN INDAH SUKSES**
Kalimantan Timur, Kab. Kutai Barat (1 Kecamatan dan 1 Desa)





Forum Konsultasi Masyarakat

[413-1]

Dalam membentuk program pengembangan masyarakat, ITM memiliki Forum Konsultasi Masyarakat (FKM) sebagai jembatan komunikasi masyarakat dengan ITM. Pertemuan FKM dengan perusahaan untuk berdiskusi dilaksanakan minimal setiap satu tahun sekali untuk mengevaluasi kegiatan CD. FKM terdiri dari tokoh agama, pemuda, kader PKK, dan aparat desa yang dipilih sendiri oleh warga. Hingga tahun 2017, terdapat 43 FKM yang tersebar di desa-desa dampingan di wilayah operasi perusahaan.

Untuk memfasilitasi program-program pengembangan, ITM memiliki *community development officer* (CDO) sebagai perwakilan perusahaan yang mendampingi setiap pelaksanaan program, baik di tingkat ITM maupun anak perusahaan. Selama tahun 2017, terdapat 38 orang personel CDO.

ITM berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi personel CDO agar dapat memberikan pendampingan yang berkualitas pada masyarakat melalui berbagai pelatihan, diantaranya:

1. Pelatihan dasar pemetaan sosial dan pemetaan pemangku kepentingan
2. Penyusunan grand desain program dan bisnis model
3. Keterampilan untuk negosiasi dengan penduduk asli
4. Pelatihan *Holistic Person Development System* (HOPES)

Hingga tahun 2017, ITM telah melaksanakan 148 kegiatan pengembangan di seluruh wilayah operasional anak perusahaan, yang jumlahnya menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan karena beberapa kegiatan belum terlaksana di tahun 2017 dan Perusahaan telah mencadangkan anggaran yang belum terpakai ke tahun berikutnya.

Community Consultative Committee

[413-1]

In establishing community development programs, ITM has a Community Consultative Committee (CCC) as a bridge of communication between community and ITM. The Community Consultative Committee convenes with the Company for discussion at least once a year to evaluate CD activities. The FKM consists of religious leaders, youth, PKK cadres, and village officials who are elected by the residents. Until 2017, there have been 43 FKMs scattered in the assisted villages in the Company's operating areas.

To facilitate development programs, ITM has a community development officer (CDO) as the company's representative who accompanies every program implementation, both at the ITM level and its subsidiaries. During 2017, there were 38 CDO personnel.

ITM is committed to continuously improve the competence of CDO personnel in order to provide quality assistance to the community through various training programs, including:

1. Basic social mapping training and stakeholder mapping
2. Preparation of grand design program and business model
3. Negotiation skills with indigenous community
4. Holistic Person Development System (HOPES) Training

Until 2017, ITM has implemented 148 development activities at all operating areas of subsidiaries, whose numbers decreased compared to the previous year. The decrease was due to several activities not yet implemented in 2017 and the Company has reserved the unused budget to the following year.



Jumlah Kegiatan Pengembangan Masyarakat di Seluruh Wilayah Operasi Number of Community Development Activities at All Operating Areas

Kegiatan | Activity

BIDANG PROGRAM AREA OF PROGRAM	2017	2016	2015
PROGRAM EKONOMI ECONOMIC PROGRAM	82	72	94
PROGRAM PENDIDIKAN EDUCATION PROGRAM	26	21	31
PROGRAM SOSIAL BUDAYA, DAN HUBUNGAN KEMASYARAKATAN CULTURAL SOCIAL AND COMMUNITY RELATIONS PROGRAM	7	7	9
PROGRAM KESEHATAN HEALTH PROGRAM	11	18	22
PROGRAM LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PROGRAM	4	7	11
PROGRAM INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE PROGRAM	18	35	39
TOTAL	148	160	206





ITM menyediakan alokasi biaya untuk pelaksanaan program pengembangan masyarakat. Total anggaran yang direalisasikan pada tahun 2017 mencapai Rp19,4 miliar, turun sebesar 32% dibanding tahun 2016 yaitu sebesar Rp28,5 miliar. Jumlah dana terbesar yaitu Rp6,4 miliar yang dialokasikan untuk pembinaan kelompok program pengembangan infrastruktur dasar.

ITM allocates funds for the implementation of community development programs. Total budget realized in 2017 reached IDR19.4 billion, down 32% compared to IDR28.5 billion in 2016. The largest amount of fund was IDR6.4 billion which was allocated for development of basic infrastructure development program group.

Biaya Pengembangan Masyarakat (Juta Rupiah) | Cost of Community Development (Million IDR)

		Juta Rupiah Million Rupiah	
BIDANG PROGRAM PENGEMBANGAN AREA OF DEVELOPMENT PROGRAM		2017	2016
EKONOMI ECONOMY		2,743	6,820
PENDIDIKAN EDUCATION		4,113	5,183
SOSIAL BUDAYA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT CULTURAL SOCIAL AND COMMUNITY RELATIONS		3,972	6,110
KESEHATAN HEALTH		1,726	1,863
PELESTARIAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PRESERVATION		482	3,126
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT		6,431	5,420
TOTAL		19,467	28,524



PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

IMPLEMENTATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT ACTIVITIES [413-1]

Pelaksanaan pengembangan masyarakat dilakukan berdasarkan hasil pemetaan sosial dan asesmen dampak sosial. Pemetaan ini melibatkan pihak independen, pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Program diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat yang tertinggal dan rentan.

Community development is implemented based on the result of social mapping and social impact assessment. This mapping involves independent parties, local government and local communities. Programs are prioritized to meet the community's needs, especially the disadvantaged and vulnerable communities.

Program CD dan Pencapaian Target | CD Program and Target Achievement [413-1]

KEGIATAN ACTIVITY	TARGET TARGET	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT
EKONOMI ECONOMY		
Pertanian terpadu Integrated Farming System	Kelompok petani memiliki kombinasi kegiatan pertanian yang terpadu dengan peternakan Farmers groups that have combined activities of integrated farming and husbandry	<ul style="list-style-type: none"> Telah dimanfaatkan lahan seluas 5 ha untuk pertanian hortikultura dan peternakan ayam. Land with 5 ha area has been used for horticulture farming and poultry husbandry Terlibatnya 12 kepala keluarga atau 65 jiwa dalam pengelolaan IFS Involving 12 families or 65 people in IFS management
Pengembangan pupuk organik bokashi Development of bokashi organic fertilizer	Terbangunnya kesadaran ramah lingkungan dan tersedianya suplai pupuk bokashi 10 ton per bulan Environmental awareness has been established and availability of bokashi fertilizer supply of 10 tons per month	Penyediaan pupuk bokashi telah mencapai produksi 12 ton per bulan guna mendukung pertanian warga serta reklamasi dan rehabilitasi lahan yang digunakan JBG Availability of bokashi fertilizer has reached production of 12 tons per month to support people's farming as well as reclamation and rehabilitation of land used by JBG
PENDIDIKAN EDUCATION		
Pengembangan CLC (PKBM) Malahing, CLC (PKBM) Damai Mandiri, dan CLC (PKBM) Salaka Development of CLC (PKBM) Malahing, CLC (PKBM) Damai Mandiri, and CLC (PKBM) Salaka	Menjadikan komunitas yang kurang akses pendidikan menjadi memiliki kemampuan membaca dan menulis Enable communities who lack access to education to become literate	Komunitas pemanfaat yang mampu baca tulis telah dientaskan sejumlah 145 orang di tahun 2017. Sehingga sejak awal tahun 2011 sampai tahun 2017 telah mengentaskan sejumlah 1.248 penerima manfaat. A total of 145 beneficiaries have become literate in 2017. Thus, since early 2011 until 2017, a total of 1,248 beneficiaries have been alleviated.
INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE		
Pembangunan Sarana Air bersih di Santan Tengah, Kutai Kartanegara dan Penyediaan air minum isi ulang di Benangin V, Bharito Utara. Development of Water Facility in Central Santan, Kutai Kartanegara and supply of drinking water refill in Benangin V, North Barito	Terpenuhinya rumah tangga yang sulit air bersih mendapat akses air bersih dan air minum Fulfillment of clean water supply for households that have difficulties in accessing clean water and drinking water	<ul style="list-style-type: none"> Telah terbangunnya terminal air bersih yang dapat menyambungkan air kepada 230 kepala keluarga (KK) di site IMM Clean water terminal has been established that distributing water to 230 families at IMM site Menyediakan air minum isi ulang kepada 942 jiwa di site BEK. Provide drinking water refill to 942 people at BEK site



Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

ITM berkomitmen untuk menyediakan kesempatan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan dalam pembentukan pusat kegiatan pembelajaran masyarakat (PKBM). Kurikulum yang diajarkan adalah Kejar Paket A (setara SD), B (setara SLTP), dan C (setara SLTA), serta peningkatan keterampilan dan pemberdayaan perempuan.

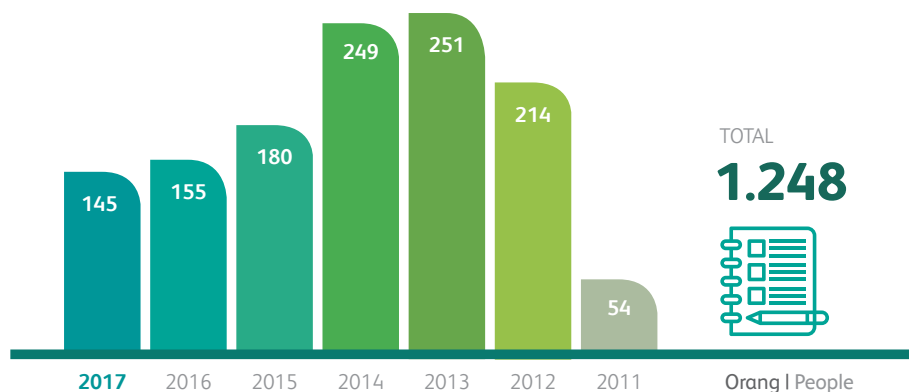
Program PKBM memberikan dampak positif bagi masyarakat berupa kesadaran terhadap manfaat belajar dan memiliki pengetahuan umum. Selain itu, masyarakat yang semula buta huruf menjadi dapat membaca dan menulis serta memiliki keterampilan kreatif, seperti membuat kerajinan tangan. Penerima manfaat yang mengikuti PKBM diharapkan dapat memiliki kompetensi dasar untuk melakukan kegiatan produktif, mengembangkan kegiatan wirausaha, dan siap memasuki lapangan kerja. Hingga tahun 2017, ITM melalui IMM telah mengembangkan 3 PKBM yaitu PKBM Malahing, PKBM Damai Mandiri dan PKBM Salaka.

Community Learning Center (PKBM)

ITM is committed to provide opportunities of quality education for community. The commitment is realized in the community learning center (CLC). The curriculum of education provided are Kejar Paket A (equivalent to elementary school), B (equivalent to junior high school), and C (equivalent to senior high school), as well as skill improvement and women empowerment.

CLC program provides positive impact for community in the form of awareness of the benefit of learning and possessing general knowledge. In addition, the community who were illiterate before, has become literate and having creative skills, such as making handicrafts. The beneficiaries who attended CLC is expected to have basic competencies to conduct productive activities. Until 2017, ITM through IMM has developed 3 CLCs, CLC Malahing, CLC Damai Mandiri and CLC Salaka.

Jumlah penerima manfaat Baca Tulis dan Keterampilan Hidup | Total beneficiaries of Literacy and Life Skills



Target program PKBM pada tahun 2017-2020 selanjutnya adalah memberikan paket A, B, C bagi 757 penerima manfaat dan menurunkan penerima program keaksaraan fungsional menjadi nihil, yang menunjukkan bahwa tidak ada lagi masyarakat yang buta aksara.

CLC program target in 2017-2020 is to provide packages A, B, C for 757 beneficiaries and lower the beneficiaries of literacy program to zero, which indicates there is no longer illiteracy in the community.



Air Bersih dan Sanitasi

Dalam menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat, ITM melalui IMM menyediakan akses layanan air bersih di Desa Santan Tengah, Kutai Kartanegara. Penyaluran air bersih tersebut dilakukan melalui BUMDES Program “Air Bersih untuk Kehidupan” Santan tengah.

Program penyediaan air bersih ini dimulai sejak tahun 2013, dengan memasang pipa yang menjangkau 40 rumah dan 230 kepala keluarga (KK).

Clean Water and Sanitation

In securing clean water supply and proper sanitation for the community, ITM through IMM provide access to clean water in Santan Tengah Village, Kutai Kartanegara. The clean water supply is distributed through BUMDES program “Clean Water for Life” in Santan Tengah.

The provision of clean water program has started since 2013, with pipe installation that reach 40 homes and 230 families.

Realisasi Program ‘Penyediaan Air Bersih untuk Kehidupan’ | Realization of ‘Clean Water Supply for Life’ Program

	2017	2016	2015	2014	2013
ACTION PLAN ACTION PLAN	Bak air, pemipaan fase kedua Water tank, pipe installation of second phase	Hydro Multi Pump dan pemipaan Hydro Multi Pump and pipe installation	Power, Bak Air, Meteran Air Power, water tank, water meter	Hydro Multi Pump Hydro Multi Pump	Pengeboran dan pemipaan Drilling and piping
PENERIMA MANFAAT BENEFICIARIES KK/ sambungan families/installation	230	200	150	40	20
JUMLAH AIR DISALURKAN TOTAL VOLUME OF WATER DISTRIBUTION m ³ /hari m ³ /day	184	160	120	32	16

Dengan adanya aliran air bersih, maka masyarakat tidak lagi menggunakan air keruh. Selain itu, masyarakat lebih mudah menjangkau sumber air karena adanya tandon (penampungan air dan pipa), dibandingkan sebelumnya harus menempuh jarak jauh untuk mengambil air di sungai atau membeli air.

Selain menyediakan air bersih bagi masyarakat, program ini juga memperhatikan pengelolaan dengan prinsip konservasi air, pemberian pelatihan tentang air bersih kepada masyarakat, dan pemeliharaan infrastruktur yang baik.

With the clean water supply, the community no longer used turbid water. It is easier for community to access water source with the availability of water tank and pipe installation, compared to having to go far to withdraw water in the river or buy water.

Aside from providing clean water for the community, this program also considers the management with water conservation principle, organizing training on clean water for community, and proper maintenance of infrastructure.